

PANCA GLOBAL
SECURITIES

Member of Indonesia Stock Exchange



Survive by Quality, Develop by Innovation

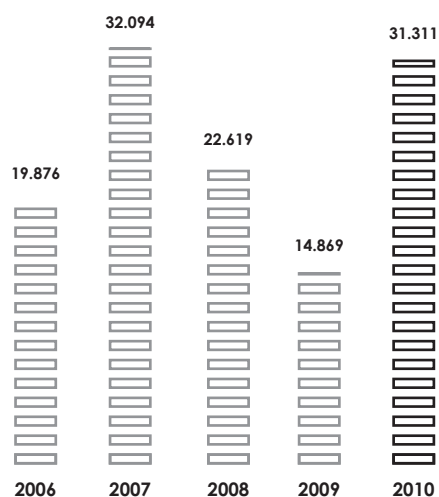
LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

2010

2010 Financial Highlights

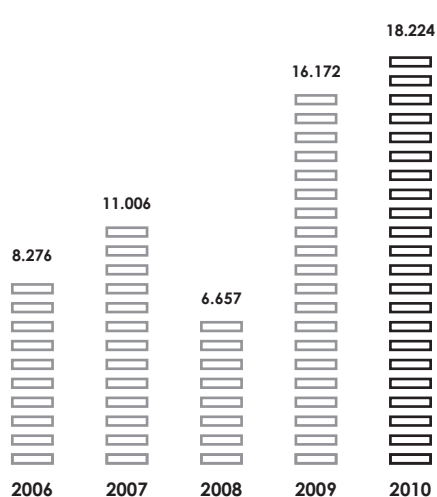
Pendapatan Usaha / Revenue

(Rp. Juta / Rp. Million)



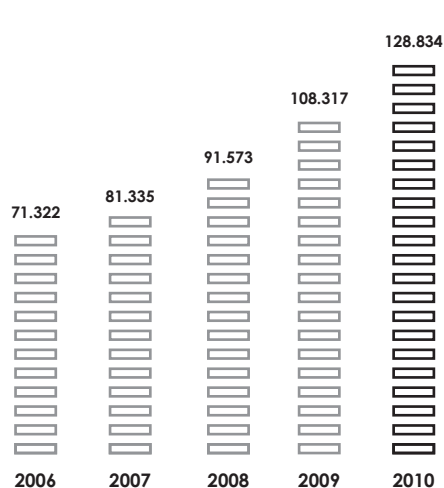
Laba Bersih / Net Income

(Rp. Juta / Rp. Million)



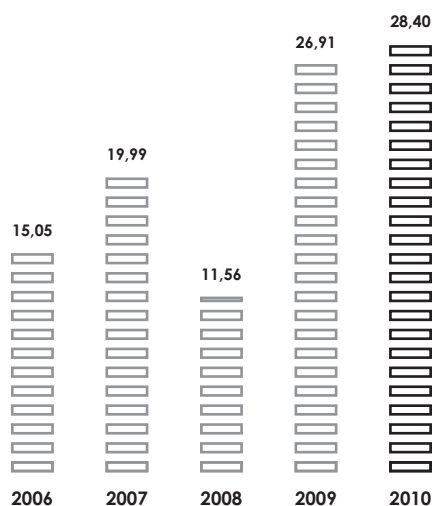
Ekuitas / Equity

(Rp. Juta / Rp. Million)



Laba Per Saham / Earnings Per Share

(Rp.)



DAFTAR ISI

Contents

Informasi Perseroan <i>Corporate Information</i>	2	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	11
Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan <i>Business Division, Products and Services</i>	3	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	12
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	3	Laporan Komite Audit <i>Audit Committee's Report</i>	14
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	4	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	15
Profil Dewan Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	5	Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis and Discussion</i>	17
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	6	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	24
Sejarah Singkat <i>Brief History</i>	7	Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2009 <i>Management's Declaration on 2009 Annual Report</i>	29
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	8	Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	30
Kinerja Saham dan Dividen <i>Stock Performance and Dividend</i>	10		

INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information

Nama <i>Name</i>	PT Panca Global Securities Tbk	
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Indonesia Stock Exchange, Tower I Suite 1706A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp (62 21) 515 5456 Fax (62 21) 515 5466	
Homepage <i>Homepage</i> <i>Homepage Online Trading</i>	www.pancaglobal.co.id www.pancaglobal.com www.pgsolid.com	
Email <i>Email</i>	pancaglobal@cbn.net.id corsec@pancaglobal.co.id	
Kegiatan Usaha <i>Lines of Business</i>	Perantara Pedagang Efek I <i>Brokerage</i> Penjamin Emisi Efek I <i>Underwriting</i> Manajer Investasi I <i>Investment Management</i>	
(per 31 Desember 2010) <i>(as of 31 December 2010)</i>	Modal Dasar I <i>Authorized Capital</i>	Rp. 144.000.000.000
	Modal Ditempatkan I <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp. 67.462.311.000
	Ekuitas I <i>Equity</i>	Rp. 128.834.122.972

Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2010) *Composition of Shareholders (as Of December 31st, 2010)*

Nama <i>Name</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Modal Disetor <i>Total Paid Up Capital</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Hendra H. Kustarjo	215.000.000	21.500.000.000	31.87%
Trisno Limanto	50.000.000	5.000.000.000	7.41%
Makromah Rugeh	3.000.000	300.000.000	0.44%
UBS AG Singapore	98.485.000	9.848.500.000	14.60%
Masyarakat	308.138.110	30.813.811.000	45.68%
Total	674.623.110	67.462.311.000	100.00%

Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sudarmadji dan Dadang Kompleks Maisonette Kramat Jaya Baru Jl. Percetakan Negara II Blok B No. 17 Jakarta 10560
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT. Blue Chip Mulia Gd. Bina Mulia I Lt. 4 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950

KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN LAYANAN

Business Division, Products and Services

Perantara Pedagang Efek <i>Securities Brokerage</i>	Efek Ekuitas I <i>Equities</i> Efek Pendapatan Tetap I <i>Fixed Income</i>
Penjamin Emisi Efek & Penasehat Keuangan <i>Corporate Finance & Financial Advisory</i>	Penjamin Emisi Efek I <i>Underwriting</i> Penasehat Keuangan I <i>Financial Advisory</i> Restrukturisasi I <i>Restructuring</i>
Manajemen Investasi <i>Investment Management</i>	Reksa PG Sejahtera I <i>Reksa PG Sejahtera</i> Discretionary Fund I <i>Discretionary Fund</i>
Fasilitas Perdagangan Margin I <i>Margin Trading Facility</i>	
Riset I <i>Research</i>	

VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi I *Vision*

Menjadi perusahaan sekuritas terdepan dengan menyediakan pelayanan jasa keuangan sesuai kebutuhan nasabah, melalui penggunaan secara maksimal seluruh sumber daya dan jaringan usaha perseroan.

To become a prominent securities company by providing tailored products with personalized touch for clients using every company's resources and networks.

Misi I *Mission*

Memfokuskan diri dalam penyediaan jasa keuangan yang berkualitas tinggi untuk para nasabah domestik maupun mancanegara.

To focus on providing a comprehensive range of high quality services for both local and foreign clients.

Menerapkan standar tertinggi dalam good corporate governance.

To comply with the highest Good Corporate Governance standards and practices.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Profile

Chengwy Karlam / Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar tahun 1970. Lulus dari Sarjana Perdagangan dan Sarjana Kesenian dari Curtin University-Australia. Memulai karir pada tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur PT Diana Indonesia. Tahun 1997 – 2001 sebagai Head of Research PT Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2001 – 2003 sebagai Institutional Research Analyst PT G.K. Goh Indonesia. Tahun 2003 – Sekarang sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Global. Tahun 2003 – 2005 sebagai Fund Manager Perseroan. Tahun 2005 – 2006 sebagai Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs untuk The World Bank. Tahun 2004 – 2009 sebagai Direktur PT Independent Research & Advisory Indonesia. Sejak Juni 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Utama Perseroan. Sejak Juni 2010 - Sekarang sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Farida Eva Riyanti Hutapea / Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1949. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia tahun 1974. Memulai karir pada tahun 1973 - 1976 sebagai Accountant Intern, Accounting System & Procedure Manager PT. United Tractors Tbk, Tahun 1976 - 1982 sebagai Audit Manager Drs. Siddharta & Co. Tahun 1982 - 1989 sebagai Direktur Salim Group. Tahun 1989 - 1993 sebagai Executive Director Salim Group. Tahun 1993 - 1999 sebagai Senior Executive Director Salim Group. Tahun 1999 - 2004 sebagai Presiden Direktur & CEO PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2004 - 2007 sebagai Komisaris Independen PT Indosat Tbk. Tahun 2004 - Sekarang sebagai Presiden Direktur PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. Tahun 2009 - sekarang sebagai Komisaris PT Daya Makara UI. Tahun 2010 - Sekarang sebagai Komisaris Perseroan.

Sulianto / Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi tahun 1965. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara tahun 1988. Memulai karir pada tahun 1986 – 1987 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Johan, Malonda & Rekan. Tahun 1988 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Hanadi Soedjendro. Tahun 1989 – 1990 sebagai Chief Accounting di PT. Satwika Permai Indah dan PT. Delta Buana Experindo. Tahun 1990 – 1992 sebagai Direktur Utama PT. BPR Multijaya Artaprima. Tahun 1993 – 1994 sebagai Direktur Utama di PT. BPR Artamas Mitra Sejati. Tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur Utama PT. Putra Swareka Perdana. Tahun 1997 – 2002 sebagai Direktur Marketing PT. Putra Saridaya Persada. Pada Januari 2002 – Juni 2002 sebagai Investment Banking PT. Mandiri Sekuritas. Pada Juli 2002 – April 2003 sebagai Direktur Utama PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. Pada Juni 2003 – Juli 2004 sebagai Komisaris Utama Prudence Asset Management. Pada September 2004 – sekarang sebagai Komisaris Perseroan.

Chengwy Karlam / President Commissioner

Indonesian citizen, born in Makassar in 1970. Bachelor of Commerce and Bachelor of Arts from Curtin University – Australia. Began his carrier in 1995 to 1997 as Director of PT Diana Indonesia. In 1997 to 2001 as Head of Research of PT Panin Sekuritas Tbk. In 2001 to 2003 as Institutional Research Analyst PT G.K.Goh Indonesia. From 2003 till Now as founder of Yayasan Pendidikan Global. In 2003 to 2005 as Fund Manager of the Company. In 2005 to 2006, as Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs on behalf of The World Bank. In 2004 to 2009, as Director of PT Independent Research & Advisory Indonesia. Since June 2010 to present as President Commissioner of The Company. Since June 2010 till Now, as the Head of Audit Committee of the Company.

Farida Eva Riyanti Hutapea / Commissioner

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1949. Graduated in Economics from University of Indonesia in 1974. Began her carrier in 1973 to 1976 as Accountant Intern, then as Accounting System & Procedure Manager of PT. United Tractors Tbk. In 1976 to 1982, as Audit Manager of Drs. Siddharta & Co. In 1982 to 1989, as Director of Salim Group. In 1989 to 1993, as Executive Director of Salim Group. In 1993 to 1999, as Senior Executive Director of Salim Group. In 1999 to– 2004, as President Director & CEO of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. In 2004 to 2007 as Commissioner Independent of PT Indosat Tbk. In 2004 till Now, as President Director of PT Usaha Kita Makmur Indonesia. In 2009 till Now as Commissioner of PT Daya Makara UI. In 2010 till Now as Commissioner of the Company.

Sulianto / Commissioner

Indonesian citizen, born in Jambi in 1965. Graduated in Economics from Tarumanegara University in 1988. Began his carrier in 1986 to 1987, as Auditor in Johan Malonda & Rekan Public Accountant. In 1988 to 1989 as Auditor in Hanadi Soedjendro Public Accountant. In 1989 to 1990 as Chief Accountant of PT. Satwika Permai Indah and PT. Delta Buana Experindo, In 1990 to 1992, as President Director of PT. BPR Multijaya Artaprima. In 1993 to 1994, as President Director of PT. BPR Artamas Mitra Sejati. In 1995 to 1997 as President Director of PT. Putra Swareka Perdana. In 1997 to 2002, as Marketing Director of PT. Putra Saridaya Persada. In January 2002 to June 2002, as Investment Banking of PT. Mandiri Sekuritas. In July 2002 to April 2003, as President Director of PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. In June 2003 to July 2004, as President Commissioner of Prudence Asset Management. In September 2004 till present, as Commissioner of the Company.

PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Director's Profile

Hendra H. Kustarjo / Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1964. Lulus dari Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1990. Memulai karirnya pada tahun 1987 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan (Koresponden Ernst & Whinney) Jakarta. Tahun 1989 – 1990 di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto (Koresponden Price Waterhouse). Tahun 1990 – 1992 sebagai Head of Operation Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1992 – 1995 sebagai Head of Capital Market & Corporate Finance Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1995 – 2001 berkarir di PT. Panin Sekuritas Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Vice President Director. Tahun 2001- 2002 sebagai Senior Advisor Investment Banking PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. Tahun 2002- 2004 sebagai Presiden Komisaris PT Emperor Finance Indonesia Tbk. Pada tahun 2002 – 2004 sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan sejak bulan Mei 2004 – sekarang menjadi Direktur Utama Perseroan. Pada Oktober 2004 – sekarang merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perseroan. Jabatan lainnya sejak tahun 2003 – Sekarang menjadi Anggota Departemen Penjamin Emisi dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia.

Trisno Limanto / Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar tahun 1966. Selain kursus – kursus di bidang Pasar Modal juga memperoleh gelar Master of Business Administration dari European University, Antwerp, Belgia pada tahun 1989. Memulai karirnya di bidang pasar modal pada tahun 1990 – 1992 sebagai Research Analyst PT. Multicor. Tahun 1993 – 1996 sebagai Head of Research PT. Nomura Indonesia. Tahun 1996 – 2000 sebagai Head of Sales & Trading PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2000 – 2004 sebagai Direktur Utama Perseroan. Sejak bulan Mei 2004 hingga sekarang sebagai Direktur Perseroan.

Theresia Yolanda Mangundap / Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Manado tahun 1972. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) Jurusan Ekonomi, Keuangan dan Perbankan. Memulai karir di Pasar Modal sejak tahun 1995 – 1996 sebagai Staff Finance & Accounting PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 1996 – 2000 sebagai Equity Sales PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2000 – 2001 sebagai Equity Manager di Perseroan. Sejak tahun 2001 – sekarang sebagai Direktur Perseroan.

Hendra H. Kustarjo / President Director

Indonesian Citizen, born in Bogor in 1964. Graduated in Economics from Trisakti University Jakarta in 1990. Began his career in 1987 to 1989 as Auditor in Public Accountant Firm Johan, Malonda & Rekan (Correspondent of Ernst & Whinney) in Jakarta. In 1989 to 1990 in Public Accountant Firm Drs. Hadi Sutanto (Correspondent of Price WaterHouse). In 1990 to 1992 as Head of Operation Department of PT. Nomura Indonesia. In 1992 to 1995 as Head of Capital Market & Corporate Finance Department of PT. Nomura Indonesia. In 1995 to 2001 in PT. Panin Sekuritas Tbk. with last position as Vice President Director. In 2001 to 2002 as Senior Advisor Investment Banking for PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Emperor Finance Indonesia Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Panca Global Securities and since May 2004 to present as President Director of PT. Panca Global Securities Tbk. Since October 2004 to present as Corporate Secretary of PT. Panca Global Securities Tbk. Since 2003 to present as member of Business Development Community of The Indonesia Stock Exchange. Since 2003 to present as Member of Underwriting Department for the Association of Indonesian Securities Companies.

Trisno Limanto / Director

Indonesian Citizen, born in Makassar in 1966. Graduated Master of Business Administration in European University, Antwerp, Belgia in 1989. Began his career in 1990 to 1992 as Research Analyst for PT. Multicor. In 1993 to 1996 as Head of Research of PT. Nomura Indonesia. In 1996 to 2000 as Head of Sales and Trading for PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2000 to 2004 as President Director in PT. Panca Global Securities Tbk. Since May 2004 to present as Director of PT. Panca Global Securities Tbk.

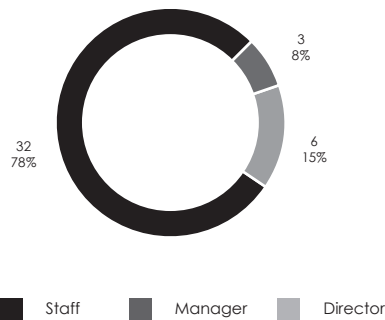
Theresia Yolanda Mangundap / Director

Indonesian Citizen, born in Manado in 1972. Graduated in Economics, Finance and Banking from STEKPI (Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan Indonesia). Began her career in 1995 to 1996 as Finance and Accounting Staff of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 1996 to 2000 as Equity Sales of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2000 to 2001 as Equity Manager in PT. Panca Global Securities. Since 2001 to present as Director of PT. Panca Global Securities Tbk.

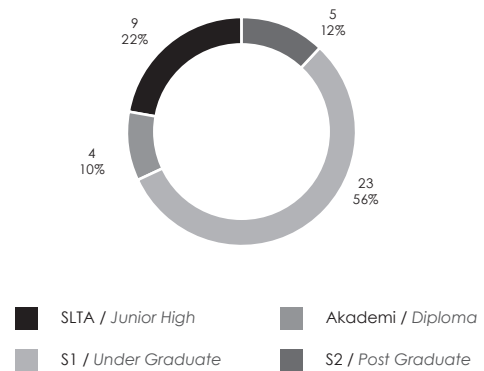
SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

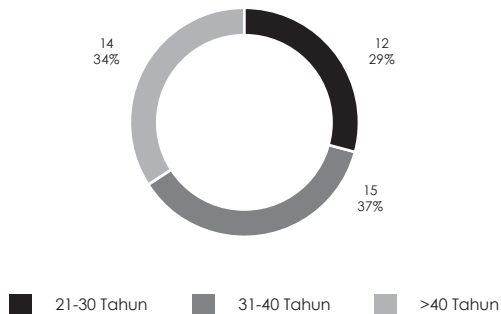
Komposisi karyawan Perseroan menurut Jenjang Manajemen
Employees Composition by Management Level
 per 31 Desember / as of December 31



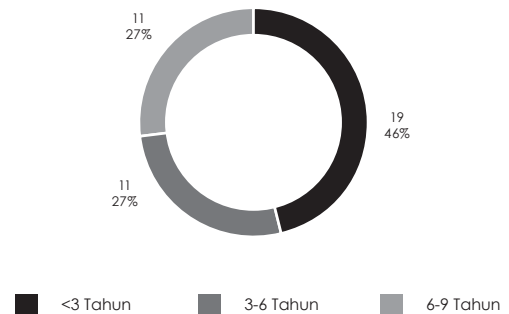
Komposisi karyawan Perseroan menurut Jenjang Pendidikan
Employees Composition by Education Level
 per 31 Desember / as of December 31



Komposisi karyawan Perseroan menurut Usia
Employees Composition by Age Group
 per 31 Desember / as of December 31



Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Masa Kerja
Employees Composition by Period of Service
 per 31 Desember / as of December 31



Meskipun hingga saat ini Perseroan belum membentuk koperasi karyawan dan belum adanya program Dana Pensiun Karyawan, namun dalam usaha meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan berbagai fasilitas seperti Tunjangan Hari Raya, Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK), Program Insentif dan Bonus Tahunan, upah karyawan di atas upah minimum regional dan mengikuti program asuransi dari Central Asia Raya untuk jaminan kesehatan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan dan perawatan rumah sakit sampai dengan batas tertentu.

Even though, the Company has not formed Employees Cooperation, nor any Employee's Pension Fund program, yet in the course of improving employee's prosperity the Company provides numerous benefits like New Year Day allowance, Worker Social Security Program (JAMSOSTEK), Incentive Program and Additional Bonus, Salary above Regional Minimum Pay (UMR) set by the Government and give insurance program provided by Central Asia Raya Insurance for health security in the form of medical fee and hospital treatment reimbursement for specific amount.

SEJARAH SINGKAT

Brief History

1999 August	Didirikan dengan nama PT. PANCA GLOBAL SECURITIES Dengan modal disetor Rp. 1.25 milyar <i>Established under the name of PT. PANCA GLOBAL SECURITIES With initial paid up capital of Rp. 1.25 billion</i>
2000 December	Memperoleh ijin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dari Badan Pegawas Pasar Modal <i>Obtained Stockbroking license from Capital Market Supervisory Agency</i> Penambahan modal disetor menjadi Rp. 10.5 milyar <i>Increased paid up capital to Rp. 10.5 billion</i>
2002 December	Memperoleh ijin usaha sebagai Manager Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal <i>Obtained Investment Management License from Capital Market Supervisory Agency</i>
2003 November	Peluncuran perdana Reksa Dana Campuran PG Synergy <i>Launched PG Synergy, a mixed Balanced mutual fund</i> Penambahan modal disetor menjadi Rp. 18 milyar <i>Increased paid up capital to Rp. 18 billion</i>
2004 May	Penambahan modal disetor menjadi Rp. 36 Milyar <i>Increased paid up capital to Rp. 36 billion</i>
2005 February	Peluncuran perdana Reksa Dana Pendapatan Tetap PG Sejahtera <i>Launched PG Sejahtera, a fixed income mutual fund</i> Memperoleh penghargaan dari majalah Investor untuk Reksa PG Synergy sebagai Reksa Dana Terbaik berdasarkan Risk Adjusted Return 2003-2004 <i>Investor magazine awarded PG Synergy as The Best Mutual Fund based on Risk Adjusted Return (2003-2004)</i>
June	Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55 milyar melalui Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta <i>Increased paid up capital to Rp.55 billion through Initial Public Offering and shares listing on the Jakarta Stock Exchange</i>
August	Menerapkan Sistem Remote Trading yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Jakarta <i>Applied Remote Trading System organised by the Jakarta Stock Exchange</i>
September	Memperoleh izin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal <i>Obtained Underwriting License from Capital Market Supervisory Agency</i>
2007	Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55.086 Milyar melalui pelaksanaan waran <i>Paid up capital increased to Rp. 55.086 billion through warrants exercise</i>
2008	Penambahan modal disetor menjadi Rp. 58.891 Milyar melalui pelaksanaan waran <i>Paid up capital became Rp. 58.891 billion through warrants exercise</i>
2009	Penambahan modal disetor menjadi Rp. 61.310 Milyar <i>Paid up capital recorded at Rp. 61.310 billion</i> Membangun Sistem Perdagangan Online <i>Develop an Inhouse Online Trading Platform</i>
2010	Penambahan modal disetor menjadi Rp. 67.462 Milyar <i>Paid up capital recorded at Rp. 67.462 billion</i> Peluncuran PGSolid – Sistem Perdagangan Online <i>Launching PGSolid – On-line Trading System</i>

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

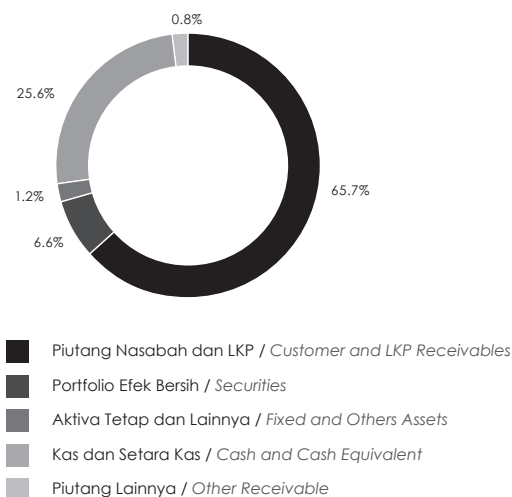
Keterangan	2010	2009	2008	2007	2006	Description
Aset (Rp. Juta)						Assets (Rp. Million)
Aset Lancar	364.706	202.569	191.228	369.678	151.472	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.767	2.146	2.757	3.357	1.284	Non Current Assets
Jumlah Aset	367.468	204.715	193.985	373.035	152.756	Total Assets
Kewajiban dan Ekuitas (Rp. Juta)						Liabilities and Equity (Rp. Million)
Kewajiban Lancar	238.634	96.398	102.412	291.700	81.434	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-	-	Non Current Liabilities
Ekuitas	128.834	108.317	91.573	81.335	71.322	Equities
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	367.468	204.715	193.985	373.035	152.756	Total Liabilities and Equities
Laba Rugi (Rp. Juta)						Profit and Loss (Rp. Million)
Pendapatan Usaha	31.311	14.869	22.619	32.094	19.876	Operating Revenue
Laba Usaha	10.569	8.090	14.124	17.142	9.043	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	20.271	18.200	8.808	13.135	8.882	Income Tax
Laba Bersih	18.224	16.172	6.657	11.006	8.276	Net Income
Laba Usaha per Saham (Rp)	16,47	13,46	24,53	31,14	16,44	Operating Income per Share (Rp)
Laba Bersih per Saham (Rp)	28,40	26,91	11,56	19,99	15,05	Earning per Share (Rp)
Dividen Tunai per Saham (Rp)	8"	8^	4^	2^	2^	Cash Dividend per Share (Rp)
Rasio Pertumbuhan (%)						Growth Ratio (%)
Pendapatan Usaha	110,58	-34,26	-29,52	61,47	25,75	Operating Revenue
Laba Usaha	30,64	-42,72	-17,61	89,56	37,22	Operating Income
Laba Bersih	12,69	142,93	-39,51	32,99	50,56	Net Income
Jumlah Aset	79,50	5,53	-48,00	144,20	(3,52)	Total Assets
Jumlah Kewajiban	147,55	-5,87	-64,89	258,20	(12,79)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	18,94	18,28	12,59	14,04	9,82	Total Equity
Rasio Efisiensi (%)						Efficiency Ratio (%)
Marjin Laba Usaha	33,76	54,41	62,44	53,41	45,50	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	58,20	108,76	29,43	34,29	41,64	Net Profit Margin
Pendapatan Usaha/Rata-rata Aset	10,94	7,46	7,98	12,21	12,78	Operating Revenue/Average Assets
Pendapatan Usaha/Rata-rata Ekuitas	26,41	14,88	26,16	42,05	29,17	Operating Revenue/Average Equities
Jumlah Karyawan	41	39	41	45	45	Number of Employees
Pendapatan Usaha/karyawan (dalam Jutaan Rp)	763,69	381,26	551,68	713,20	441,70	Revenue/Employees (in Million Rp)
Laba Bersih/karyawan (dalam Jutaan Rp)	444,59	414,67	162,37	244,58	183,91	Net Profit/Employees (in Million Rp)
Jumlah Beban Usaha/karyawan (dalam Jutaan Rp)	505,70	173,82	207,20	332,27	240,75	Operating Expenses/Employees (in Million Rp)
Rasio Profitabilitas (%)						Profitability Ratio (%)
Laba Usaha/Rata-rata Ekuitas	8,91	8,09	16,34	22,46	13,27	Operating Income on Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Ekuitas	15,37	16,18	7,70	14,42	12,15	Return on Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Aset	4,96	8,11	2,35	4,19	5,32	Return on Average Assets
Rasio Solvabilitas (%)						Solvability Ratio (%)
Rasio Lancar	152,83	210,14	186,72	126,73	186,01	Current Ratio
Kewajiban / Jumlah Aset	64,94	47,09	52,79	78,20	53,31	Liabilities / Assets
Kewajiban / Ekuitas	185,23	89,00	111,84	358,64	114,18	Liabilities / Equity

Catatan :

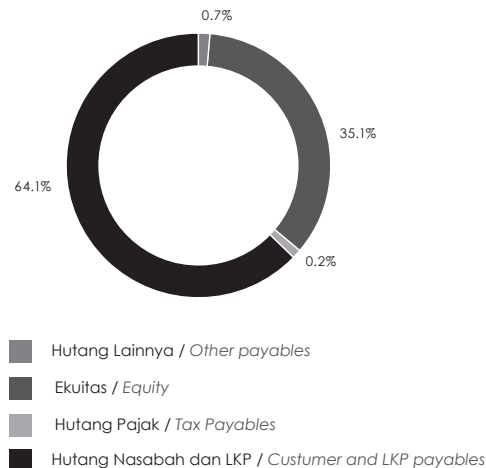
^ Dividen tunai kepada seluruh pemegang saham / ^ Cash dividend was given to all shareholders

" Usulan / " Proposed

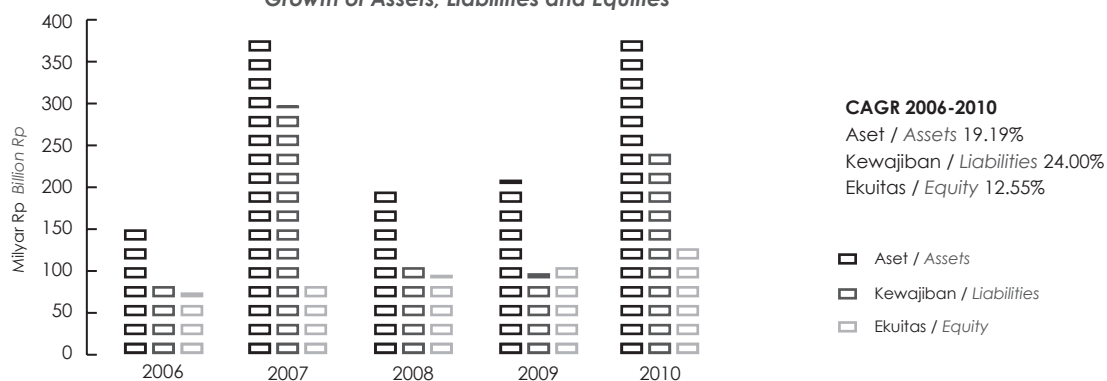
Komposisi Aset per 31 Desember 2010
Breakdown of Assets as of December 31st, 2010



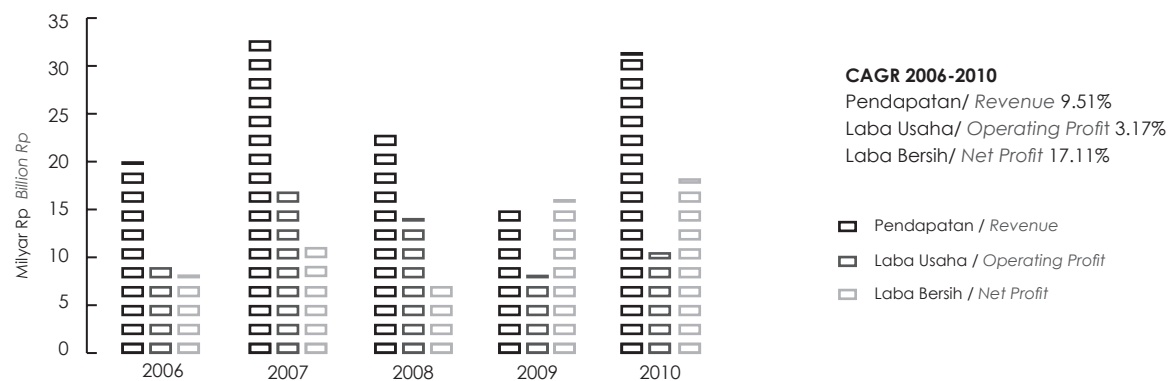
Komposisi Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2010
Breakdown of Liabilities and Equity as of December 31st, 2010



Pertumbuhan Aset, Kewajiban dan Ekuitas
Growth of Assets, Liabilities and Equities



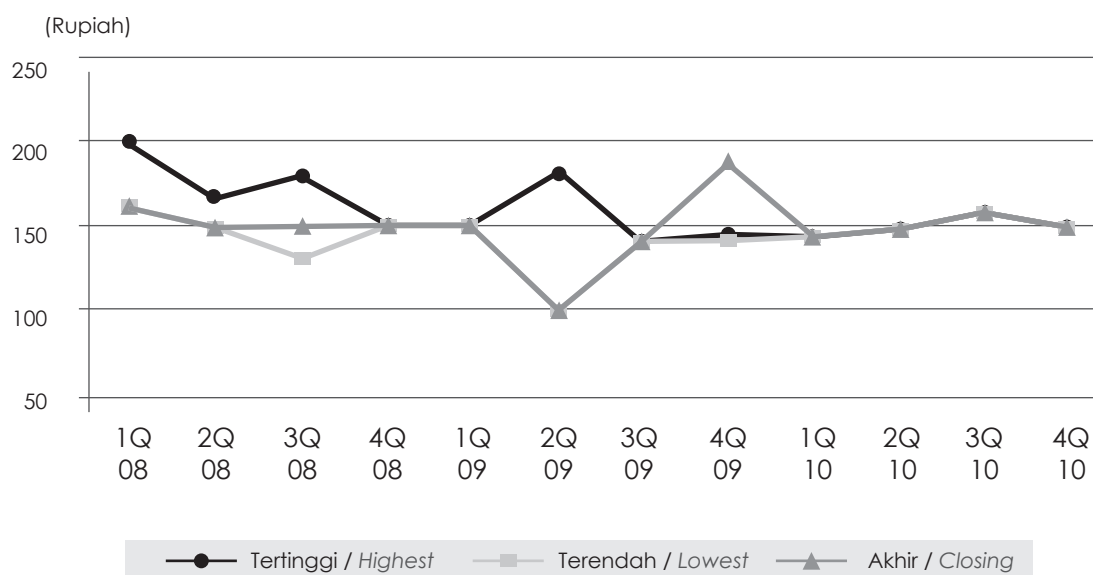
Pertumbuhan Pendapatan, Laba Usaha dan laba Bersih
Growth of Revenues, Operating Income and Net Profit



KINERJA SAHAM DAN DIVIDEN

Stock Performance and Dividend

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan
Table of Highest, Lowest and Closing Price

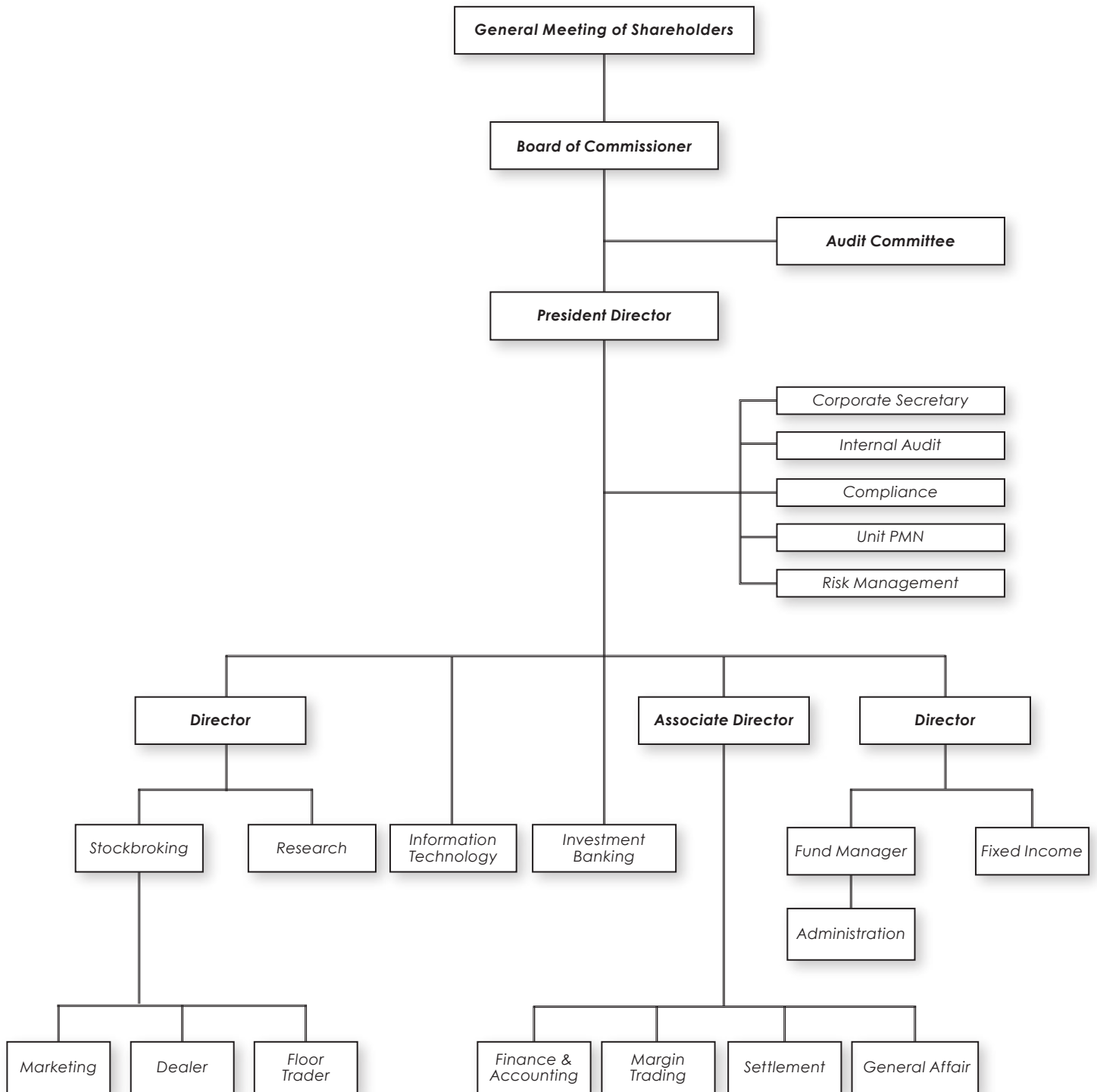


Dividen / Dividend

Tahun Buku	2009	2008	2007	2006	Financial Year
Laba Bersih (Rp. Juta)	16,172	6,657	11,006	8,276	Net Income (Rp. Million)
Dividen (Rp. Juta)	5,397	2,451	1,175	1,101	Dividend (Rp. Million)
Dividen per Saham (Rp.)	8	4	2	2	Dividend (Rp. Million)
Rasio Pembayaran (%)	33.37	36.82	10.68	13.30	Pay Out Ratio (%)

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Report

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2010 merupakan tahun yang cukup baik bagi perekonomian Indonesia pada umumnya dan Industri Pasar Modal Indonesia pada khususnya, walaupun diawali dengan guncangan krisis hutang di Yunani yang secara pesat meluas ke negara Eropa lainnya. Di samping itu, juga timbul tantangan dimulainya pemberlakuan pasar bebas antara ASEAN dan CHINA atau ASEAN-China Free Trade Agreements (ACFTA) yang diduga bisa mengancam kelangsungan usaha untuk berbagai sektor industri manufaktur di Indonesia, yang bahkan sebelum ACFTA berlaku, telah mengalami kesulitan untuk bersaing dengan produk China, sehingga wajarlah tahun 2010 diawali dengan berbagai kekhawatiran akan adanya dampak negatif terhadap stabilitas ekonomi Indonesia.

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa bahwasannya kekhawatiran itu akhirnya tidak terbukti. Pada akhir tahun 2010, Indonesia berhasil mencatat cadangan devisa sebesar US\$ 96 miliar dari hanya US\$ 51 miliar pada tahun 2009 yang juga mendorong penguatan nilai tukar rupiah sebesar 19%, tertinggi di antara negara-negara Asia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia akhirnya mencapai 6,1%, lebih tinggi dari 4,6% yang dicatat pada tahun sebelumnya. Pendapatan Domestik Bruto (PDB) selama tahun 2010 mencapai US\$ 700 miliar dan memasukkan Indonesia ke dalam G-20, kumpulan 20 negara dengan nilai ekonomi terbesar di dunia. Selain itu, pendapatan per kapita Indonesia pada tahun 2010 meningkat menjadi US\$ 3.005, kenaikan signifikan dibandingkan hanya US\$ 2.350 pada tahun 2009.

Aktivitas Pasar Modal Indonesia juga dapat berjalan dengan semarak, yang dicerminkan oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia yang pada akhir perdagangan Tahun 2010 ditutup pada posisi 3.700, menguat 46% dibandingkan dengan posisi penutupan pada hari perdagangan terakhir tahun 2009. Dengan demikian, IHSG Bursa Efek Indonesia merupakan indeks saham dengan kinerja terbaik pada tahun 2010, dibandingkan dengan indeks-indeks saham lainnya di kawasan Asia Pasifik.

Kondisi makro yang sangat mengagumkan itu telah memberikan pengaruh positif terhadap kinerja Perseroan, dimana sepanjang tahun 2010 Perseroan telah mengalami pertumbuhan yang cukup impresif dengan peningkatan pendapatan usahanya mencapai 110,6% dibandingkan posisi tahun sebelumnya. Kinerja yang baik ini diperoleh terutama melalui kontribusi kegiatan Perantara Perdagangan Efek dan dengan produktivitas yang bagus, Perseroan mampu mencetak keuntungan bersih sebesar Rp 18,2 milyar.

Dear valued Shareholders,

Overall, 2010 had been a remarkable year for the Indonesian economy, particularly for its capital market industry. This came about despite the fact that the year commenced with the debt crisis turbulence in Greece which spread to other parts of European countries. Additionally, Indonesia faced the challenge from the implementation of ASEAN-China Free Trade Agreements (ACFTA), which threatened the sustainability of the business for the manufacturing industries in Indonesia. Even before such implementation, Indonesia already had difficulties in competing with the Chinese products. Consequently, it was fair for the year of 2010 to kick off with a cautious stance due to the aforementioned negative impacts towards the stability of the Indonesian economy.

With God's grace, such concern proved to be unfounded. By the end of 2010, Indonesia recorded its foreign reserve at US\$ 96 billion, from only US\$ 51 billion a year before. Its Rupiah currency also strengthened 19% vis-à-vis that of 2009, the best performance among the Asian countries. Indonesia's economy expanded 6.1% in comparison to the 4.6% growth reported for 2009. The GDP for 2010 also reached US\$ 700 billion, which propelled Indonesia into the G-20, group of 20 nations with the largest economic size in the world. Moreover, Indonesia's GDP per capita jumped to US\$ 3,005 for 2010, a sharp improvement from the US\$ 2,350 achieved in 2009.

Similarly, activities in the Indonesian Capital Market was buoyant with the Composite Index of the Indonesia Stock Exchange ending the year at 3,700 level, a sharp jumped of 46% in comparison to the closing level of 2,534 at the end of 2009. Consequently, the composite index of Indonesia Stock Exchange became the best performing stock index in the Asia Pacific region for the year 2010.

The conducive macro environment boded well to support an encouraging performance for the Company. For the year of 2010, revenue increased 110,6% from a year earlier, which was primarily contributed by the rising volume of our brokerage business. Consequently, through greater productivity, the Company managed to enhance its bottom line to a net profit of Rp 18.2 billion.

Kinerja Manajemen yang mengesankan tentu tidak terlepas dari adanya upaya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Perseroan. Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kegiatan usaha yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, dimana pengawasan internal menjadi sesuatu yang mendesak untuk dilaksanakan dan tentunya dengan tetap mempertimbangkan aspek optimalisasi pelayanan kepada para nasabah. Disamping itu, Dewan Komisaris juga turut mendorong proses implementasinya beberapa ketentuan yang menempatkan Perseroan sebagai perusahaan yang patuh pada regulasi yang berlaku.

Dewan Komisaris juga mendukung untuk Manajemen mengikuti momentum perubahan regulasi oleh Pihak Otoritas Pasar Modal yang dalam periode terakhir ini lebih ditekankan pada aspek kehati-hatian, dimana Perseroan sebagai Penyedia Jasa Keuangan (PJK) sudah merupakan keharusan untuk selalu mampu merespon berbagai peraturan yang bermuara pada upaya memenuhi prinsip transparansi serta berpartisipasi aktif dalam menyongsong implementasi atas ketentuan pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pendanaan Teroris oleh Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK).

Dalam kesempatan ini, Kami menyampaikan selamat dan penghargaan setinggi tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan loyalitas yang telah mereka berikan, Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh nasabah, relasi usaha dan pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya, serta kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan LK maupun Bursa Efek Indonesia atas bimbingan, pengawasan melekat serta saran-saran dalam meningkatkan tata kelola Perusahaan.

Kami berharap agar apa yang sudah kita capai tentunya melalui kerjasama yang telah terbina dengan baik agar dapat dipertahankan dan selalu berusaha untuk ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Semoga Tuhan selalu memberkati kita semua.

The excellent performance achieved by the management is also guided by the principles of good corporate governance at the Company. The Board of Commissioner consistently applies its supervisory function towards the business activities conducted by the Directors of the Company. The implementation of this internal monitoring is crucial whilst ensuring that optimum customer satisfaction services are rendered to the Company's clients. On top of that, the Board of Commissioners also encourages the proper process in the implementation of various policies to place the Company as one which complies with all prevailing regulations.

The Board also supports the Management to actively participates in the regulatory upgrading campaign by the Capital Market Authority which recently emphasizes on the prudential principle, whereby the Company, as a Financial Service Provider, is compulsory to be capable in responding to all relevant rules with regards to transparency and be alert in the prevention and combating of Money Laundering and Terrorist Financing spearheaded by the Center for Financial Transaction Reports and Analysis Center.

Taking this opportunity, we would like to express our gratitude and appreciation to the Board of Directors and all of its employees for their strong dedication and loyalty. We would also like to thank all of our customers, business partners and shareholders for their trust and ever present support. Additionally, we applaud the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency for its guidance, supervision and valuable suggestions to enhance our corporate governance.

Strong is our hope that the achievement so far, through all forms of cooperation, can be maintained and further improved from time to time.

May the almighty God always bless us all

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk



Chengwy Karlam
Komisaris Utama | President Commissioner



Farida Eva Riyanti Hutapea
Komisaris | Commissioner



Sulianto
Komisaris | Commissioner

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee's Report

Komite Audit melakukan kegiatan operasional yaitu menelaah laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Melakukan review atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya serta melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal perusahaan.

Penelaahan atas Laporan Keuangan

Komite Audit telah menelaah Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010. Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 telah diaudit dan diungkapkan sepenuhnya. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Penelaahan atas Ketaatan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku

Selama tahun berjalan, kami mencatat bahwa tidak terjadi pelanggaran terhadap Peraturan Bapepam – LK, Peraturan BEI dan peraturan lainnya yang berlaku di Pasar Modal dan perundang-undangan lainnya.

Penelaahan atas Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan

Komite Audit menilai bahwa pengendalian intern telah dilakukan cukup efektif. Komite Audit bekerja sama dengan bagian Kepatuhan & Audit Internal akan secara terus menerus memperbaharui pengendalian intern perusahaan sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi oleh Dewan Komisaris.

Sebagai kesimpulan atas kajian diatas, Komite Audit berpendapat bahwa tidak menemukan hal-hal yang material untuk dilaporkan pada Laporan Tahunan 2010.

The Audit Committee had performed its operational activities such as to verify the financial report for the year ended December 31, 2010. Reviewing the company's compliance towards the rules and regulations of the Capital Market and any other relevant rules and regulations. Additionally, the Committee also reviewed the effectiveness of the Company's internal control.

Review of the Financial Report

The Audit Committee had reviewed the financial statements for the year ended December 31, 2010, that which had been audited and fully disclosed. The financial report has been composed and presented according to the generally acceptable accounting practices in Indonesia.

Review on The Company's Compliance towards the Applicable Rules and Regulations

During the year, we noted that there was no violation against any of the rules imposed by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency, Indonesia Stock Exchange, applicable rules in the Capital Market, and other relevant rules.

Review of the Effectiveness of Company's Internal Control

The Audit Committee considered that the Internal Control had been effectively implemented so far. The Audit Committee, in corporation with the Compliance & Internal Audit Division, will continuously renew the Company's internal control procedures according to the Director's policy and supervised by the Board of Commissioners.

To conclude the above reviews, the Audit Committee is in the opinion that there is no material issue to be reported in the 2010 Annual Report.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk



Chengwy Karlam
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee



Unikasari Setio
Anggota Member



Sally
Anggota Member

LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Report

Kepada Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Kecenderungan perekonomian global yang semakin membaik, meskipun tetap dibayangi oleh krisis hutang di Eropa, memberikan kesejukan bagi ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2010. Keadaan ini tidak terlepas dengan dukungan performa beberapa negara pilar perekonomian dunia, seperti Amerika Serikat (AS), Jepang, China, dan India yang kinerjanya terus membaik. Indonesia secara ekonomi makro telah mengalami pertumbuhan ekonomi mencapai 6,1%, melampaui target APBNP 2010 yang semula dipatok di 5,8%.

Situasi kondusif itu memberi implikasi positif bagi industri pasar modal Indonesia sehingga terefleksikan melalui kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir perdagangan selama tahun 2010, ditutup pada posisi 3.700 atau menguat sebesar 46% dibandingkan posisi penutupan akhir tahun 2009 yang berada pada posisi 2.534.

Seiring penguatan IHSG, nilai kapitalisasi pasar saham BEI juga mengalami peningkatan sebesar 60,6%, dari Rp 2.019 triliun pada akhir tahun 2009 menjadi Rp 3.244 triliun pada akhir perdagangan tanggal 30 Desember 2010. Total nilai transaksi saham di BEI sepanjang tahun 2010 mencapai Rp 1.249 triliun. Angka ini meningkat sebesar 28,1% dari total nilai transaksi saham sepanjang tahun 2009 sebesar Rp 975 triliun. Demikian juga, nilai transaksi rata-rata harian mengalami peningkatan dari Rp 4,1 triliun per hari pada tahun 2009 menjadi Rp 5,1 triliun per hari pada tahun 2010. Dilihat dari nilai bersih transaksi saham yang dilakukan oleh investor asing, sepanjang tahun 2009 terjadi aliran masuk dana asing (net inflow of foreign capital) sebesar Rp 13,8 triliun. Angka ini meningkat cukup signifikan sepanjang tahun 2010 menjadi Rp 26,7 triliun.

Patut disyukuri, berkat pengalaman dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan telah menunjukkan kemampuannya memanfaatkan situasi ekonomi yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan usahanya, sepanjang tahun 2010 kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan cukup memuaskan. Hal ini terlihat dari meningkatnya Laba Usaha sebesar 30% atau sebesar Rp 10,5 miliar dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp 8,1 miliar. Pencapaian ini tentunya tidak terlepas dari meningkatnya Pendapatan Usaha Perseroan yang cukup signifikan mencapai Rp 31,3 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 110,6% dibandingkan posisi tahun 2009 sebesar Rp 14,9 miliar. Disamping itu faktor kedisiplinan manajemen dalam menerapkan pengawasan biaya yang ketat namun tetap mempertimbangkan efektifitas bagi operasional Perseroan juga turut memberikan kontribusi positif.

Pada tahun 2010 Perseroan telah berhasil membukukan Laba Bersih sebesar Rp 18,2 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 12,7% dari periode sebelumnya yaitu Rp 16,2 miliar. Pencapaian atas laba bersih ini merupakan pencapaian laba bersih tertinggi sejak Perseroan didirikan.

Dear Shareholders,

Threat of a debt crisis in Europe loomed over the global economy in early 2010. Nonetheless, through the encouraging performance from the pillars of other countries, such as the United States of America, Japan, China and India, whose performance kept improving, the overall global economy for 2010 was that of an improving one. This also uplifted Indonesia's economy with its macro economy recording a growth of 6.1%, exceeding the 2010 State Budget target of 5.8%.

The generally conducive situation had also resulted in a positive implication to the capital market industry of Indonesia. This is reflected in the rising Indonesian Composite Index of the Indonesia Stock Exchange which ended the year of 2010 at the 3,700 level, surging 46% from the closing level of 2,534 in 2009.

In line with the strengthening Indonesian Composite Index, the market capitalization of the IDX, increased 60.6% from Rp 2,019 trillion at the end of 2009 to Rp 3,244 trillion at the end of the trading day on 30th December 2010. The total transactional value of shares in BEI throughout 2010 was recorded at Rp 1,249 trillion, which rose 28.1% from the total transactional value of Rp 975 trillion in 2009. Moreover, the average daily transactional value also experienced an improvement from Rp 4.1 trillion in 2009 to Rp 5.1 trillion in 2010. In terms of the net transactional value based on foreign capital flow, there was an increase in net inflow of foreign capital throughout 2010 to Rp 26.7 trillion, in comparison to only Rp 13.8 trillion reported for the whole of 2009.

We are grateful that with our in-depth experiences and constant support from the entire stakeholders of the Company, we have realized our abilities to optimize the conducive economic situation to enhance our business performance satisfactorily throughout 2010. This can be reflected in the increase of the operational profit by 30% to Rp 10.5 billion in comparison to Rp 8.1 billion booked in 2009. The impressive achievement is derived from the Company's 2010 revenue of Rp 31.3 billion, 110.6% higher than the Rp 14.9 billion booked in 2009. Additionally, the positive result is also contributed by the management's discipline in applying its cost control which is strict but still providing the necessary attention towards the effectiveness of the entire business activities of the Company.

In 2010, the Company successfully reported a net profit of Rp 18.2 billion or an increase of 12.7% from the previous year's net profit of Rp 16.2 billion. The net profit posted in 2010 is the highest ever achieved in the history of the Company.

Perseroan menyadari bahwa tantangan untuk tahun 2011 mempunyai karakteristik tersendiri, tidak terlepas dengan perekonomian Indonesia yang akan mendapat pengaruh dari meluasnya dampak lanjutan krisis Eropa merupakan tantangan tersendiri. Pasalnya, Uni Eropa merupakan salah satu tujuan ekspor nonmigas Indonesia yang signifikan, tentu berlanjutnya Krisis Eropa pada tahun 2011 berpotensi menurunkan kinerja ekspor Indonesia ke kawasan tersebut yang pada gilirannya bisa menghambat ekspansi ekonomi pada 2011.

Tantangan lainnya yang bersumber di dalam negeri, yaitu setelah tertunda selama delapan tahun, pemerintah bertekad mewujudkan terbentuknya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawasan sektor keuangan yang baru selambat-lambatnya akhir tahun ini. Saat ini, Rancangan Undang-Undang OJK tengah di bahas di DPR. Jika OJK benar terbentuk pada tahun ini, berarti pada 2011 merupakan tahun pertama operasional lembaga tersebut. Ini artinya, akan terjadi perubahan dan transformasi secara mendasar dalam tatanan sektor keuangan di Indonesia pada 2011 dimana pengawasan perbankan yang sebelumnya dilakukan Bank Indonesia dan supervisi lembaga keuangan nonbank, seperti asuransi, dana pensiun, dan lembaga pembiayaan yang selama ini di bawah otoritas Bapepam-Lembaga Keuangan akan dipindah dan menjadi kewenangan OJK, disamping itu menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah untuk bisa merumuskan formulasi terbaik sekaligus mewujudkan OJK sebagai lembaga pengawasan yang independen, kuat, dan kredibel yang mampu mengubah pengelolaan sektor keuangan di Indonesia menjadi jauh lebih baik.

Akhir kata, Direksi beserta seluruh Karyawan disertai dukungan dari Pihak Otoritas Pasar Modal dan para pemegang saham berkeyakinan bahwa Perseroan akan memiliki prospek usaha yang baik untuk masa-masa yang akan datang dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para nasabah atas kepercayaan dan dukungannya selama ini. Semoga apa yang telah terjalin selama ini terus dipertahankan demi meraih sukses bersama di masa depan.

The Company understands that each of the challenges it will face in 2011, has its own respective characteristics, not isolated within the economy of Indonesia alone, but also could be influenced by the widening of the European crisis which proves to be challenging itself. This is because the European Union is a major non-oil export destination for Indonesia. Should the European crisis worsen in 2011, it could adversely lower the export performance of Indonesia to a level, which would curb the economic growth and expansion for the country in 2011.

Domestically, a new challenge appears in the formation of the Financial Service Authority (FSA), which has been delayed for eight years already. The Government has recently reaffirmed its commitment to realize such organization by the end of the year, at the latest. Currently, the drafting of the FSA regulations is in the midst of getting its approval from the Parliament. Should the FSA finally be formalized this year, it means that 2011 is the first year of its operation and there will be a major change and transformation within the system of the financial sector in Indonesia whereby the banking supervisory which has been under Bank Indonesia, and the financial institution supervisory for non banks, such as insurance, pension fund and multi finance which all these while have been under the authority of Bapepam-LK, will be shifted under a single umbrella of authority, in the form of the FSA. These will be a new challenge by itself for the Government to come out with the best formulation and realize the FSA as a supervisory institution which is independent, solid and credible enough to create positive change in the management of the financial sector in Indonesia.

In conclusion, the Board of Director, together with the entire staff, with the upmost support from the Capital Market Authority and all shareholders, believe that the Company will have a bright prospects in the future and not forgetting, to express our greatest appreciation to our valued customers for all the trust and support which we have received all this while and hope that the strong relationship which we have established, can be preserved to achieve greater success down the road.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk



Hendra H. Kustarjo
Direktur Utama President Director



Trisno Limanto
Direktur Director



Theresa Yolanda Mangundap
Direktur Director

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisa manajemen ini disajikan berdasarkan angka-angka Laporan Auditor Independen yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sudarmadji dan Dadang dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Data-data pertumbuhan selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada Ikhtisar Data Keuangan Penting yang merupakan bagian dari laporan tahunan ini.

Pertumbuhan Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha pada tahun 2010 mencapai Rp 31,3 miliar, terjadi peningkatan sebesar 110,6% bila dibandingkan dengan pencapaian pendapatan usaha tahun 2009 sebesar Rp 14,9 miliar. Perseroan pada tahun 2010 telah menangani penjualan efek obligasi di pasar sekunder seiring dengan meningkatnya volume perdagangan Bursa pada periode ini. Pendapatan Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek mengalami peningkatan sebesar 239,8% dari periode sebelumnya. Demikian pula kegiatan usaha dalam rangka sebagai Penjamin Emisi Efek yang meningkat hingga 5.358,4% dan Agen Penjualan yang juga mengalami peningkatan sebesar 113,7% dibandingkan dengan tahun 2009. Secara keseluruhan seluruh kegiatan usaha Perseroan mengalami kenaikan di tahun 2010 seiring dengan situasi yang kondusif khususnya untuk industri pasar modal.

Pertumbuhan Laba Usaha dan Laba Bersih

Laba Usaha pada tahun 2010 mencapai Rp 10,6 miliar, atau naik sebesar 30,6% bila dibandingkan dengan Laba Usaha pada tahun 2009 sebesar Rp 8,1 miliar. Akan tetapi telah terjadi penurunan Rasio laba Usaha terhadap pendapatan usaha atau Marjin Laba Usaha sebesar 33,8% pada tahun 2010 dari 54,4% pada tahun 2009. Penurunan Marjin tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban usaha yang berasal dari transaksi efek seiring dengan meningkatnya jumlah transaksi efek. Disamping itu juga telah terjadi kenaikan atas Gaji dan Tunjangan Karyawan sebesar 30,2%, sebagai akibat dari bertambahnya jumlah karyawan guna mendukung persiapan pelaksanaan *On Line Trading*.

Laba Bersih pada tahun 2010 sebesar Rp 18,2 miliar atau terjadi kenaikan sebesar 12,7% bila dibandingkan dengan Laba Bersih pada tahun 2009 sebesar Rp 16,2 miliar. Akan tetapi Rasio laba Bersih terhadap pendapatan usaha atau Marjin Laba Bersih mengalami penurunan menjadi 58,2% di tahun 2010 dari 108,8% yang tercatat di tahun 2009. Pengaruh negatif krisis keuangan global mempengaruhi kinerja industri pasar modal di Indonesia, Perseroan mengalami penurunan atas pendapatan usahanya di tahun 2009, untuk mempertahankan profitabilitas, Perseroan mengoptimalkan penggunaan dana yang menganggur sehingga menghasilkan pendapatan Bunga yang berpengaruh pada peningkatan Pendapatan Lain-lain serta memberi kontribusi sangat signifikan terhadap Laba bersih Perseroan.

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

This management analysis is presented based on the figures given by the independent auditor's report which audited by Public Accountant Office of Doli, Bambang, Sudarmadji and Dadang with unqualified opinion without exception.

The growth data for the last five years can be viewed from the Financial Highlights of this Annual Report.

Revenues Growth

The revenue generated for the year 2010 reached Rp 31.3 billion, which is an increase of 110.6% from that of 2009 at Rp 14.9 billion. The primary growth driver came from the brokerage service whereby the Company also transacted in bonds within the secondary market, in line with the increase in the trading volume in the Exchange during 2010. The revenue derived from the commission of such brokerage transaction rose as much as 239.8% from the previous period. Simultaneously, business activities from underwriting also improved 5,358.4% while that of being a selling agent also experienced a 113.7% increase in comparison to 2009. Overall, the entire business activities of the Company in 2010 recorded growth in every unit, backed by the conducive environment, particularly for the capital market industry.

Growth Rate of the Operating Profit and Net Profit

*The operating profit for 2010 reached Rp 10.6 billion, an increase of 30.6% when compared to the Rp 8.1 billion booked for the year of 2009. However, in term of operating margin ratio, there is a decline to 33.8% in 2010 from 54.4% in 2009. This is primarily attributed to greater operating costs from the brokerage transactions in line with the increase in the volume of transactions. Moreover, there was also higher employee costs by 30.2% from the year before, due to the recruitment of more employees to support the implementation of the *On Line Trading* system.*

There is a 12.7% increase in the net profit for the year of 2010 to Rp 18.2 billion, a positive improvement from the Rp 16.2 billion posted in 2009. However, in terms of net margin, it declined to 58.2% in 2010 from 108.8% posted in the year 2009. Negative influence of the global financial crisis affect the performance of Indonesia capital markets industry, the Company experienced a decrease in the earnings in 2009, to maintain profitability, the company optimize the use of idle funds that generate interest income having an effect on increasing Others Revenue who gave very significant contribution to the Company's net income.

Meskipun marjin laba bersih menurun, Laba Bersih Per Saham mengalami peningkatan dari Rp 26,9 pada periode tahun 2009 menjadi Rp 28,4 pada periode tahun 2010 atau meningkat 5,5%.

Pertumbuhan Jumlah Aset dan Jumlah Ekuitas

Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2010 adalah Rp 367,4 miliar, naik sebesar Rp 162,7 miliar atau 79,5% dibandingkan dengan jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2009 yang berjumlah Rp 204,7 miliar. Peningkatan jumlah aset ini terutama berasal dari Aset Lancar dalam bentuk Piutang nasabah yang telah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu, hal ini seiring dengan meningkatnya volume transaksi khususnya yang terjadi menjelang akhir tahun 2010.

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2010 adalah Rp 128,8 miliar naik sebesar Rp 20,5 miliar atau 18,9% dibandingkan dengan jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2009 yang berjumlah Rp 108,3 miliar, dimana kenaikan tersebut diperoleh dari kenaikan laba bersih tahun 2010 dan peningkatan Modal Disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran Seri I oleh Pemegang Saham yang berlangsung pada tahun 2010.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek (kewajiban lancar) yang diukur dengan membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah kewajiban lancar. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 152,8% dan 210,1%. Dalam hal ini terdapat penurunan tingkat likuiditas bila dibandingkan dengan tahun 2009, akan tetapi Perseroan tetap memelihara likuiditasnya dalam ambang batas yang aman.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan membandingkan jumlah kewajiban dengan jumlah asetnya ataupun membandingkan jumlah kewajiban dengan jumlah ekuitasnya.

Perbandingan antara jumlah kewajiban dengan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah 64,9% dan 47,1%. Sedangkan perbandingan antara jumlah kewajiban dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah 185,2% dan 89%. Angka yang semakin rendah menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas yang lebih baik, yang berarti kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya semakin baik.

Imbal Hasil Ekuitas dan Investasi

Imbal hasil Ekuitas (*return on equity*) adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih melalui jumlah ekuitas yang dimilikinya, yang diukur dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah rata-rata ekuitas. Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun 2010 dan 2009 adalah 26,41% dan 14,9%.

Sedangkan untuk Imbal hasil Investasi (*return on investment*) adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih melalui jumlah aset yang dimilikinya, yang diukur dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah rata-rata aset. Tingkat imbal hasil investasi Perseroan untuk tahun 2010 dan 2009 adalah 10,94% dan 7,5%.

Although the net profit margin declined, Earnings Per Share has increased from Rp 26.9 in the period from 2009 to Rp 28.4 in the period of 2010, an increase of 5.5%.

Growth of the Total Assets and Total Equity

As of 31st December 2010, the total assets of the Company reached Rp 376.4 billion, which increased 79.5% or Rp 162.7 billion from only Rp 204.7 billion in 31st December 2009. The surge in total assets was due to the rise in current assets, mainly in the form of account receivables, even after accounting for the provision of doubtful debts. Moreover, towards the end of the year of 2010, there had been a steep increase in the volume of transactions.

As of 31st December 2010, the total equity of the Company was reported at Rp 128.8 billion, an increase of 18.9% or by Rp 20.5 billion from that of 31st December 2009 which was recorded at Rp 108.3 billion. The increment was achieved from a rise in the net profit for the year 2010 as well as the rise in the paid-up capital from the conversion of the Warrant Series 1 by the shareholders during 2010.

Liquidity

Liquidity measures the ability of the Company in meeting its entire short term obligations, the current liabilities. This is calculated by comparing the total current assets with the total current liabilities. As of 31st December 2010 and 2009, the liquidity ratio of the Company reached 152.8% and 210.1% respectively. Although there was a decline in the liquidity level, it was still within the comfortable range which was set by the Company.

Solvability

Solvability refers to the capacity of the Company in servicing its entire liabilities, which is measured by comparing the total liabilities with the total assets, or comparing the total liabilities with the total equity of the Company.

As of 31st December 2010 and 2009, the comparison of the total liabilities with the total assets of the Company stood at 64.9% and 47.1% respectively. On the other hand, the comparison between the total liabilities with the total equity during 31st December 2010 and 2009, stood at 185.2% and 89% respectively. The lower the figure reflects that the level of solvency of the Company is healthier to meet all of its liabilities.

Return on Equity and Investment

The return on equity is the ability of the Company to generate net profit from its total equity, which is measured by comparing the net profit with the total equity. The return on equity of the Company for the year 2010 and 2009 reached 26.41% and 14.9% respectively.

Return on investment is the ability of the Company to yield net profit from the total assets it owns and is measured by comparing the net profit with the total assets. The return on investment for the Company for the year 2010 and 2009 was recorded at 10.94% and 7.5% respectively.

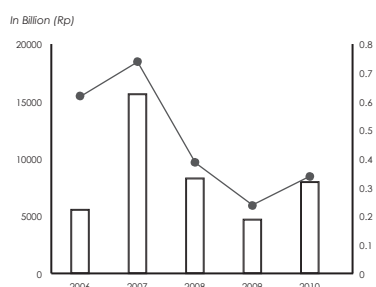
LAPORAN AKTIVITAS USAHA

Fokus pada usaha Perseroan dalam penyediaan jasa keuangan non perbankan yang berkualitas tinggi bagi nasabah merupakan misi yang harus dilaksanakan oleh manajemen dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Sebagai salah satu Perusahaan Efek yang telah tercatat sebagai anggota Bursa Efek Indonesia, Perseroan telah menunjukkan kinerja usaha sepanjang tahun 2010 melalui beberapa peningkatan aktivitas di pasar modal serta kemampuan Perseroan memanfaatkan momentum yang kondusif.

Perantara Pedagang Efek

Sepanjang tahun 2010 hingga 29 Desember 2010 total nilai transaksi saham di BEI mencapai Rp 1.249,27 triliun mengalami peningkatan sebesar 28,10% dari total nilai transaksi saham sepanjang tahun 2009 sebesar Rp 975,21 triliun. Demikian juga, nilai transaksi rata-rata harian mengalami peningkatan dari Rp 4,05 triliun per hari pada tahun 2009 menjadi Rp 5,12 triliun per hari pada tahun 2010. Dalam hal ini aktivitas Perseroan sebagai Perantara Pedagang Efek pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 69,6%, dimana nilai transaksi saham Perseroan di BEI pada tahun 2010 mencapai Rp 8,0 triliun bila dibandingkan nilai transaksi saham Perseroan di BEI pada tahun 2009 yang mencapai Rp 4,70 triliun. Pangsa pasar Perseroan di BEI untuk tahun 2010 adalah 0,34% mengalami kenaikan dibandingkan dengan pangsa pasar Perseroan tahun 2009 yaitu 0,24%. Tentu kenaikan nilai transaksi saham Perseroan tercermin pada kenaikan atas Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek pada tahun 2010 mencapai Rp 23,2 miliar atau mengalami kenaikan 239,8% bila dibandingkan dengan Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek pada tahun 2009 sebesar Rp 6,8 miliar.

Trading Value and Market Share



Penjamin Emisi & Penasehat Keuangan

Perkembangan emisi efek pada tahun 2010 mengalami peningkatan yang pesat, dimana sebanyak 22 emiten telah mencatatkan sahamnya di BEI dengan nilai emisi saham perdana mencapai Rp 29,3 triliun yang meningkat 687,37% dibandingkan dengan Nilai Emisi Saham Perdana tahun 2009 sebesar Rp 3,72 triliun. Selain emisi saham Perdana, juga terjadi serangkaian emisi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), emisi Obligasi Korporat dan emisi Sukuk Korporat. Perseroan yang juga memiliki ijin usaha sebagai Penjamin Emisi tentu memanfaatkan situasi yang sangat baik itu dalam memberikan kontribusi

BUSINESS ACTIVITY REPORT

In running the business, it has been the mission of the Management to focus the operation of the Company on the provision of non-banking financial services to the Clients which is of utmost quality. As one of the securities company in Indonesia and as a member of the Exchange, which has listed itself with the Indonesia Stock Exchange, the Company has shown its business performance throughout 2010 through the higher activities in the capital market as well as the Company's ability to take advantage of the conducive macro environment.

Brokerage Trading

Throughout the year of 2010 till 29th December 2010, the total transactional value of shares in the Indonesia Stock Exchange reached Rp 1,249.27 trillion, a surge of 28.10% from the Rp 975.21 trillion booked in the entire year of 2009. Similarly, the average daily transaction reported an increase from Rp 4.05 trillion in 2009 to Rp 5.12 trillion in 2010. Particularly for the Company, its activities as a broker, experienced an increase of 69.6%, with transactional value in the stock exchange reached Rp 8.0 trillion for the year of 2010, in comparison to the Rp 4.70 trillion enjoyed in 2009. The market share of the Company for 2010 was recorded at 0.34%, which is an improvement from the 0.24% booked in 2009. The stronger flow of transaction of the Company was reflected in the higher commission booked by the Company from brokerage activities in 2010 to Rp 23.2 billion, which is a 239.8% increase from the brokerage transactional commission booked in 2009 at Rp 6.8 billion.

Milyar (Rp)	2010	2009	2008	2007	2006	Billion (Rp)
Perdagangan PGS pada BEI	7.973	4.700	8.290	15.633	5.557	Trading Value
Pangsa pasar PGS pada BEI (%)	0,34	0,24	0,39	0,74	0,62	Market Share

: Trading Value
 : Market Share

Underwriter & Financial Advisory

The development of underwriting in 2010 was highly encouraging, with 22 new listed equity issuers in the ISX at total value of Rp 29.3 trillion, which increased 687.4% from the Rp3.7 trillion of new issuance booked in 2009. Aside from the new equity offering and right issues, there were also issuance of corporate bonds and Sukuk corporate bond. Since the Company also possesses an underwriting license, it used the conducive environment which contributed towards the business revenue in the form of underwriting and selling agent through active participation with the underwriting syndicates for equity

terhadap Pendapatan Usaha Perseroan berupa Jasa Penjamin Emisi Efek dan Jasa Agen Penjual melalui partisipasi aktif mengikuti sindikasi penjaminan emisi efek baik saham maupun obligasi. Pendapatan atas Jasa Penjamin Emisi Efek dan Jasa Agen Penjualan pada tahun 2010 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu 225,25% dari posisi tahun 2009 sebesar Rp 461,5 juta menjadi Rp 1,5 miliar pada tahun 2010.

Untuk tahun 2010 Perseroan telah mengikuti sindikasi penjaminan emisi saham perdana PT Benakat Petroleum Energy Tbk (BIPJ), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk (BJBR), PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA), PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Krakatau Steel Tbk (KRAS), PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN), PT Borneo Limbung Energy & Metal Tbk (BORN), PT Bumi Resources Minerals Tbk (BUMI), PT Bank Sinarmas Tbk (BSIM), PT Martina Berto Tbk (MBTO), PT Megapolitan Developments Tbk (EMDE), sedangkan sindikasi untuk emisi obligasi perdana adalah : PT Astra Sedaya Finance Tbk, PT BCA Finance Tbk, PT Adira Dinamika Multifinance Tbk dan PT Bank Panin Tbk.

Disamping aktifitas penjaminan atas emisi efek, pada tahun 2010 Perseroan juga telah bertindak sebagai Penasehat Keuangan dalam melaksanakan Penawaran Tender yang dilakukan oleh pemegang saham pengendali baru PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. Disamping itu Perseroan juga aktif membantu calon emiten yang tengah mempersiapkan diri untuk *go public*.

Manajemen Investasi

Sepanjang tahun 2010 pihak Bapepam-LK telah melakukan serangkaian proses penataan Manajer Investasi antara lain dengan diberlakukannya dua peraturan baru terkait Manajer Investasi, yaitu Peraturan Nomor V.A.3 tentang Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Manajer Investasi dan Peraturan Nomor V.D.11 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajer Investasi. Menindaklanjuti hal tersebut maka selama tahun 2010 Bapepam-LK melakukan evaluasi terhadap *capacity building* seluruh Manajer Investasi yang telah mendapat izin dari Bapepam-LK. Adapun evaluasi tersebut mencakup antara lain perkembangan dana kelolaan, permodalan, kompetensi sumber daya manusia, kecukupan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan Manajer Investasi, strategi manajemen risiko atas pelaksanaan kegiatan Manajer Investasi, kecukupan fungsi-fungsi Manajer Investasi, dan penerapan Prinsip Mengetahui Nasabah (KYC).

Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui kesiapan Manajer Investasi terhadap pemenuhan Peraturan Nomor V.A.3 dan Peraturan Nomor V.D.11 serta Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dimana Manajer Investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor sebesar Rp. 25 miliar dengan ketentuan paling lambat wajib dipenuhi pada tahun 2012.

as well as bond. The revenue from such underwriting and selling agent in 2010 surged a significant 225.3% to Rp 1.5 billion from only Rp 461.5 million in 2009.

Throughout 2010, the Company had participated in the underwriting syndication for the share issuance of PT Benakat Petroleum Energy Tbk (BIPJ), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk (BJBR), PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA), PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Krakatau Steel Tbk (KRAS), PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN), PT Borneo Limbung Energy & Metal Tbk (BORN), PT Bumi Resources Minerals Tbk (BUMI), PT Bank Sinarmas Tbk (BSIM), PT Martina Berto Tbk (MBTO), PT Megapolitan Developments Tbk (EMDE), while the Company participation in initial Bond Issuance is : PT Astra Sedaya Finance Tbk, PT BCA Finance Tbk, PT Adira Dinamika Multifinance Tbk dan PT Bank Panin Tbk.

Aside from the share issuance underwriting activities in 2010, the Company also acted as the financial advisor to the new shareholders in implementing the tender offer of PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk. Additionally, the Company was also active in assisting potential companies which were preparing themselves to go public.

Investment Management

In 2010, the Bapepam-LK had undergone various revision on investment management, including the implementation of two new regulations, which were Regulation Number V.A.3 regarding Licensing of Securities Company Acting as Investment Manager and Regulation Number V.D.11 regarding guidelines for Implementation of Investment Manager Functions. With regards to the aforementioned changes, Bapepam-LK did an evaluation towards the capacity building of all investment management which held a license issued by Bapepam-LK. Among the evaluation is the development of the fund under management, the capital base, the competency of the human resources, the sufficiency of information technology to support the activities of the investment management, the risk management strategy on the implementation of the activities of the investment management, the minimum functionality of the fund manager and the implementation of the Know Your Customer principle.

The purpose of the evaluation is to prepare the fund manager to fully comply with Regulation Number V.A.3 and Regulation Number V.D.11 and also Minister of Finance decree Number: 153/PMK.010/2010 dated Agustus 31st, 2010 regarding Share Ownership and Capital Requirement of Securities Company whereby the investment management is obliged to have a minimum paid-up capital of Rp 25 billion which has to be fulfilled by the end of 2012.

Kondisi yang demikian ketatnya untuk usaha manajer investasi merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan. Tahun 2010 Perseroan masih memiliki Reksadana pendapatan tetap dengan nama Reksa PG Sejahtera. Pada tanggal 31 Desember 2010 total dana kelolaan sebesar Rp 79,3 Miliar, dimana jumlah tersebut mengalami penurunan bila dibandingkan dengan dana kelolaan tahun 2009 sebesar Rp 101,1 miliar. Disamping itu Perseroan juga memiliki kontrak pengelolaan dana (KPD) yang mana untuk periode selanjutnya akan menyesuaikan sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Bapepam-LK Nomor V.G.6 tentang Pedoman Pengelolaan Portofolio Efek untuk Kepentingan Nasabah Secara Individual.

Pembiayaan Nasabah

Sejak diberlakukannya Keputusan Bapepam-LK No. Kep-258/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008 atau Peraturan Bapepam V.D.6 mengenai Pembiayaan Transaksi Efek oleh Perusahaan Efek Bagi Nasabah dan Transaksi Short Selling oleh Perusahaan dimana di dalam peraturan ini terdapat persyaratan efek yang dapat ditransaksikan dengan pembiayaan oleh Perusahaan Efek dan yang dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan dalam transaksi dimaksud dan serta persyaratan nasabah yang dapat menerima pembiayaan dari Perusahaan Efek kemudian dipertegas melalui Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor : Kep-00010/BEI/01-2009 tanggal 30 Januari 2009 dan mulai diberlakukan tanggal 1 Mei 2009 dimana bursa menerapkan persyaratan menjadi anggota bursa efek yang dapat melakukan transaksi margin dan atau short selling berikut prosedur memperoleh persetujuan sebagai anggota bursa efek yang dapat melakukan transaksi margin dan kewajiban penyampaian laporan harian kepada PT Bursa Efek Indonesia bagi anggota bursa efek yang telah memperoleh persetujuan untuk melakukan transaksi margin, maka aktifitas pembiayaan nasabah yang dilakukan Perseroan mengalami penurunan sejak tahun 2009.

Hal ini tercermin dari peraihan pendapatan bunga atas pembiayaan nasabah oleh Perseroan. dimana pada tahun 2010 sebesar Rp 2,7 miliar atau turun 21% bila dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar Rp 3,4 miliar.

Hingga saat ini Perseroan tidak menyelenggarakan pelayanan kepada nasabah yang hendak melakukan transaksi *Short Selling*.

Riset

Untuk memberikan pelayanan yang optimal khususnya kepada nasabah, Perseroan melakukan riset pasar saham khususnya yang berkaitan dengan aktifitas perdagangan saham. Hasil riset yang dilakukan oleh Perseroan secara berkala diberikan kepada para nasabah yang memerlukannya khususnya bagi nasabah yang berbentuk institusi. Hasil riset pada umumnya digunakan oleh para nasabah sebagai bahan referensi ketika hendak melakukan pengambilan keputusan investasi. Selain itu Perseroan juga dapat memberikan bantuan kepada nasabah dalam hal melakukan riset terhadap sektor usaha atau perusahaan atau emiten tertentu.

Such strict condition for the business of investment management is a challenge by itself for the Company. In 2010, the Company still had a fixed income mutual fund with the brand of Reksa PG Sejahtera. As of 31st December 2010, the total fund under management was Rp 79.3 billion, which was a decline when compared to the Rp 101.1 billion managed in 2009. Additionally, the Company also had Discretionary Fund which for subsequent period, has to adjust to comply with Bapepam-LK Regulation Number V.G.6 regarding Securities Portfolio Management for the Individual Client Interest.

Margin Trading

Since the implementation of Bapepam-LK Decision No. Kep-258/BL/2008 dated Juni 30th, 2008 or Bapepam Regulation V.D.6 regarding Margin Trading and Short Selling Transaction whereby it is stated in the clauses about the requirement for transaction which can be financed by the Securities Company and which can be used as collateral in the stated transaction and the requirement for the client to receive such financing from the Securities Company which is further reiterated through The Board of Directors Decision of Indonesia Stock Exchange Number: Kep-00010/BEI/01-2009 dated Januari 30th, 2009 and started to be reinforced since 1st May 2009 whereby the exchange imposed the condition that to become a member of the exchange which can provide margin transaction and/or short selling and the supplementary procedure to facilitate approval as the member of exchange to undertake the margin transaction and the obligation to report daily to the Indonesia Stock Exchange for its members which have received the approval to facilitate such margin transaction. Consequently, the provision of margin trading activities to the client had suffered a decline for the Company since 2009.

This is reflected in the revenue generated from interest income derived from margin trading by the Company, which fell 21% to Rp 2.7 billion from Rp 3.4 billion in 2009.

Till now, the Company has not entertained any request from client who would like to perform short selling transaction.

Research

To provide an optimal services to the clients, the Company does capital market research, specifically on those related to stock trading activities. The research products of the Company are periodically given to the clients who need require them, notably the institutional clients. The research report is generally used by the client as a reference tool in his or her investment decision making process. Moreover, the Company also provides assistance to the client on selective research on any particular sector or company.

Teknologi Informasi

Menghadapi era *Trading On Line* telah dilakukan langkah-langkah penyesuaian dalam memperlancar proses penyampaian informasi baik kepada manajemen juga kepada para nasabah oleh tim Teknologi Informasi (TI) Perseroan, diantaranya seperti melakukan penyesuaian dalam memberikan pelayanan kepada nasabah guna memungkinkan nasabah dapat mengakses informasi atas posisi kepemilikan efek baik di Perseroan maupun di luar Perseroan melalui kepemilikan Kartu Akses yang diterbitkan oleh PT KSEI, disamping itu memelihara dan meningkatkan kelancaran arus informasi yang akurat yang bersifat real time yang tentunya akan memberi manfaat kepada para pengguna data informasi dalam proses pengambilan keputusan.

Tahun 2010 juga merupakan tahun terakhir dimana *floor trading* mulai tidak difungsikan dalam proses perdagangan saham, sehingga seluruh Anggota Bursa sudah menjalankan remote trading, oleh karena itu menjadi prioritas bagi Perseroan dalam menerapkan sistem back up remote trading untuk menjamin ketersediaan informasi historis atas transaksi nasabah yang telah dilakukan melalui jasa perantara yang dilakukan Perseroan.

Fasilitas Penyampaian Pesanan Secara Langsung (On Line Trading)

Sejak tahun 2009 Perseroan sudah memulai melakukan uji coba atas pengembangan layanan baru yang ditujukan untuk kemudahan para nasabah dalam proses pemesanan saham kepada Perusahaan efek. Perseroan memberikan nama layanan itu **PG Solid**. Sebagaimana diketahui bahwa sepanjang tahun 2010 selain Perseroan dan juga perusahaan efek lainnya telah memulai melakukan pengembangan atas fasilitas yang dimaksud. Disadari bahwa untuk masa yang akan datang fasilitas ini akan sangat membantu sebuah perusahaan efek dalam menangani nasabah yang sulit dijangkau dengan pelayanan konvensional, dengan demikian proses percepatan akan penambahan jumlah investor diharapkan akan semakin mantap disamping mempermudah Perusahaan Efek melakukan penetrasi pasar juga tentunya akan meningkatkan nilai transaksi saham.

Meskipun demikian Perseroan tidak dapat terlepas dengan tantangan yang dihadapi dalam proses pengembangan fasilitas ini seperti ketersediaan tenaga ahli Teknologi Informasi (TI) dikarenakan fasilitas ini sangat berkaitan dengan sistem PG Solid yang dirancang sesuai kebutuhan nasabah serta kemampuan pengembangan TI secara internal serta kepatuhan kepada pihak otoritas bursa berdasarkan peraturan III.A yang mengatur mekanisme pelaksanaan fasilitas tersebut.

Information Technology

Facing the era of on-line trading, there has been adjustment measures taken to facilitate the process of information flow by the Information Technology (IT) team of the Company, with the management as well as the clients. These include, allowing for the clients to access to the information of their share ownership portfolio from within the Company and from outside source through having the Kartu Akses which is issued by PT KSEI. Moreover, there is improvement of information flow speed and accuracy based on real time. This should bring multiple benefits to the data and information users in their investment decision making process.

Starting in 2010, the floor trading function has been removed from the equity trading process. Hence, all members of the Exchange have implemented remote trading system. Consequently, it is a priority for the Company in implementing its back-up system for the remote trading to ensure the availability of historical information of all the transactions by the client which have been executed through the intermediary done by the Company.

On-Line Trading

Since 2009, the Company had commenced its trial on the development of the new service which purpose is to facilitate the ease of process in ordering share transaction with the Company. The Company calls such service **PG Solid**. As widely known, throughout 2010, aside from the Company, other securities companies had also started to develop the aforementioned facility. It is believed that in the future, such facility will benefit the securities company in servicing its clients who are far-reached and less accessible through the conventional method of service. Consequently, with the accelerated system and facility, the number of investors should be more and also provide ease to the securities companies in penetrating deeper into the market potential, which should also raise the market transactional value.

Nonetheless, the Company realizes that there are challenges it faces in the development process of the facility, such as the availability of ideal IT experts since such facility is highly related to the PG Solid system which has been customized in accordance to the needs of the client and the ability to develop the IT internally and compliance towards the bourse authority based on the prevailing regulations which govern the mechanism of such on-line facility.

Sumber Daya Manusia

Dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan berbagai fasilitas seperti Tunjangan Hari Raya, Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK), fasilitas insentif, dan pemberian asuransi kesehatan yang mencakup rawat jalan, rawat inap serta perawatan gigi. Fasilitas-fasilitas tersebut diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah berstatus karyawan tetap. Perseroan juga menyediakan fasilitas berupa kendaraan mulai dari level management menengah keatas. Adapun fasilitas pinjaman yang berbunga rendah untuk pembelian rumah juga diberikan bagi karyawan yang telah lebih dari lima tahun mengabdikan bagi perusahaan.

Perseroan memiliki *code of conduct* yang berlaku umum. Dimana dari waktu ke waktu Perseroan mengadakan *gathering*. Perseroan juga memberlakukan *Reward dan Punishment System*, yang berkembang sebagai budaya perusahaan.

Manajemen Resiko

Ditengah kontraksi ekonomi dunia dan perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berimbas pada penurunan transaksi di pasar modal, manajemen melakukan evaluasi dan perbaikan internal atas Prosedur Operasi Standar atas semua aspek operasional perseroan. Juga manajemen meningkatkan mutu sumber daya manusia agar pelaksanaan manajemen resiko menjadi optimal.

Perseroan telah memusatkan antara *front office system* dan *back office system* secara *real-time* sehingga dapat segera mengantisipasi kemungkinan terjadinya penurunan nilai jaminan yang dimiliki nasabah. Perseroan telah menerapkan kebijakan yang ketat dan konservatif dalam menjaga rasio margin. Perseroan juga sangat selektif dalam memilih nasabah yang diberikan fasilitas melakukan perdagangan margin.

Untuk Pengelolaan Dana Nasabah, resiko potensial yang dihadapi Perseroan adalah adanya kesulitan likuiditas akibat pencairan dana dalam jumlah besar oleh pemegang unit penyertaan reksadana. Dalam menghadapi resiko tersebut, Perseroan selaku Manajer Investasi telah melakukan diversifikasi portofolio obligasi jangka pendek memenuhi persyaratan *cashflow* dan "*trend*" suku bunga.

Sementara dalam aktivitas Penjaminan Emisi Efek, Perseroan harus mengikat perjanjian penjaminan secara *full commitment* untuk membeli semua efek yang menjadi porsi penjaminannya. Untuk itu Perseroan selalu melakukan analisis yang mendalam terhadap kinerja perusahaan yang akan melakukan Penawaran Umum sebelum Perseroan bertindak sebagai penjamin emisi, serta dengan tetap memperhatikan kemampuan permodalan Perseroan. Upaya tersebut telah dapat meminimalisasi resiko Perseroan untuk menyerap efek yang tidak terjual pada saat penawaran umum perdana.

Human Resources

In raising the welfare of the employees, the Company has provided various facilities such as the New Years Day Allowance, Working Social Security Program, various incentives, and health insurance coverage which include out-patient treatment as well as in-patient treatment and dental services. These facilities are provided to the entire permanent employees of the Company. The Company also provides vehicle to the middle management right up to the top level. There is also employee loan facility with attractive interest rate so that employees who have rendered more than five years of service to the Company, can own their own house.

The Company has its code of conduct which is generally applicable. The Company also implements a Reward and Punishment system as part of its corporate culture. Socially, the company regularly organize gathering, which include the family members of each employee.

Risk Management

In the midst of the global economic slowdown and the more modest economic growth in Indonesia, which translates into a decline in the capital market transaction, the Management performs an evaluation and upgrading of its internal Standard Operating Procedures on all aspects of its operation. Moreover, the Management also raises the quality of its human resources to ensure that the implementation of risk management gets even more optimum.

The Company has converged the front office system with the back office system into real-time base to ensure greater anticipation should there be any decline in the value of the collateral owns by the clients. The Company has enforced a strict policy with prudence and conventional approaches in monitoring the margin ratios. The Company is also very selective in providing margin trading facilities to the appropriate clients.

In managing the clients' fund, the potential risk which can be exposed to the Company is the liquidity problem due to the redemption of the fund in large amount by the unit holders of the mutual fund. In facing such risk, the Company, as the investment manager, has diversified its fixed income portfolio on a short term basis to meet the condition of cashflow and interest rate trend.

As for the underwriting activities, the Company has to bind the agreement based on full commitment to take up the entire issuance which is part of the underwriting. For this, the Company always ensures that it has done its proper and sufficiently in-depth analysis towards the performance of the issuer before the Company is willing to undertake the mandate, as well as matching to the capital capacity of the Company itself. Such efforts have ensured that the Company is minimally exposed to any risk of shares which cannot be absorbed by the market during the IPO process.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perseroan menyadari sepenuhnya mengenai pentingnya tata kelola perusahaan. Kami percaya bahwa dengan semakin baiknya penerapan tata kelola perusahaan maka akan memberikan hasil yang lebih baik pula kepada kinerja perusahaan.

Kami telah melakukan langkah-langkah dalam mencapai tata kelola perusahaan yang baik. Sesuai dengan ketentuan dari Pasar Modal dan Bursa Efek, kami telah memiliki sejumlah Komisaris Independen yang bekerja sama dengan Komisaris lainnya dalam melaksanakan pengawasan perusahaan. Kami telah memiliki Direktur Tidak Terafiliasi guna menjamin adanya proses pengambilan keputusan pelaksanaan kegiatan operasional yang lebih objektif. Kami telah membentuk Komite Audit yang terdiri dari Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota guna membantu komisaris dalam melakukan pengawasan. Kami juga telah membentuk divisi Audit Internal guna menjamin aktivitas transaksi dan kegiatan operasional Perseroan selalu berada dalam koridor kegiatan usaha Perusahaan Efek secara umum. Dan kami juga telah memiliki Sekretaris Perusahaan sebagai media komunikasi antara perusahaan dengan para stakeholder.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan perwakilan dari seluruh pemegang saham Perseroan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Calon anggota komisaris dapat diajukan oleh seluruh pemegang saham sementara calon anggota komisaris independen hanya dapat diajukan oleh pemegang saham minoritas. Seluruh nama calon anggota komisaris tersebut harus diajukan terlebih dahulu kepada Bapepam untuk mendapatkan persetujuan. Calon anggota komisaris harus memiliki akhlak dan moral yang baik, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan. Selanjutnya Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi

Direksi Perseroan dibentuk dari individu-individu yang memiliki berbagai keahlian, khususnya di bidang pasar modal dan keuangan. Pengetahuan dan pengalaman dari para anggota Direksi telah memberikan kepastian akan kemampuan Direksi dalam memimpin aktivitas operasional perusahaan.

Dalam hal pengangkatan Direksi, seluruh nama calon anggota Direksi juga harus diajukan terlebih dahulu kepada Bapepam-LK untuk mendapatkan persetujuan sebelum dilakukan pengangkatan. Selanjutnya Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki jabatan rangkap pada perusahaan lain, sehingga dapat menjamin komitmen Direksi untuk kemajuan Perusahaan.

The Company recognizes the importance of corporate governance. We believe that the more prudent we implement corporate governance the better will be the result of our performance.

We have made a few steps in achieving good corporate governance. As regulated by Capital Market Supervisory Agency and stock exchange, we have already had an Independent Commissioner who cooperates with other Commissioners to supervise the Company. We also already have an independent Director who helps to make business decision a more objective process. We have already formed an Audit Committee which consists of an Independent Commissioner who acts as the chairman and 2 (two) members to help the commissioners in the supervisory function. We also have established an Internal Audit Division in order to guarantee that the transaction and operation of the Company's activity is always in the right corridor as that of a General Securities Company. We also have a corporate secretary who acts as the communication intermediary between the Company and its stakeholders.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners are representatives of the company's shareholders. The Board of Commissioners has the responsibility to supervise the management of the Company that are performed by the directors and also provide advice to the directors.

Candidate for commissioners could be proposed by all shareholders whereas the independent commissioners could only be proposed by the minority shareholders. The names of member of commissioners have to be submitted to Capital Market Supervisor Agency to get its approval. Member of the commissioners must have a good personality, be able to act judicially, never being stated of bankruptcy and never being punished for any financial crime. Commissioners can then be appointed and released by the General Shareholders Meeting.

Directors

The Company's Directors are formed with personnels who are specialists, especially in the fields of capital market and finance. Knowledge and experience of directors has ensured the capability of the Directors in leading the Company's operational activity.

In term of election of the Directors, all the name of the candidates have to be submitted to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions to get its approval before available for election. The Directors are then appointed and released by the General Shareholders Meeting. At the moment, all of the Company's directors do not have any position in other companies, and this should guarantee the commitment of the directors towards the company's progress.

Direksi terdiri dari 3 orang termasuk Direktur Utama. Tugas pokok Direksi sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Direksi bertanggung Jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan anggaran dasar.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Rapat Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi selalu dilaksanakan baik secara rutin maupun temporer, guna mengantisipasi secara cepat dan akurat atas setiap perkembangan yang terjadi berkaitan dengan perusahaan. Rapat yang dilakukan secara rutin telah dilaksanakan setiap akhir bulan, triwulan dan tahunan. Rapat dilaksanakan baik untuk seluruh komisaris dan direksi maupun secara khusus antar anggota komisaris dan/atau direksi.

The board of Directors consist of 3 Directors, including the President Directors. The main duties of a Director as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- Directors are fully responsible in fulfilling their job to achieve their vision and mission.
- Every director must fulfill his/her work with good ethic and responsibility by following all the laws and regulations.
- And all other matters that related with company's management.

Meeting of Commissioners and Directors

Meeting of the Board of Commissioners and Directors is always held periodically as well as temporarily, to anticipate each progress that might be related to the Company promptly and accurately. Periodic meeting has been held at the end of each month, quarterly and yearly. Meetings can be held for all Commissioners and Directors or only between Commissioners and/or Directors.

Rapat Direksi The Board of Directors Meeting

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance
Hendra H. Kustarjo	12	100%
Trisno Limanto	12	100%
Theresia Yolanda Mangundap	12	100%

Remunerasi dan Kompensasi

Di tahun 2010, Dewan Komisaris dan Direksi menerima total Rp. 1,26 miliar dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Remuneration and Compensation

In 2010, the Board of Commissioners and the Board of Directors received a total of Rp. 1.26 billion in total salaries, remuneration and other compensation.

Komite Audit

Saat ini Komite Audit memiliki 3 (tiga) orang anggota, dimana seorang diantaranya merupakan Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

Audit Committee

Our Audit Committee has 3 (three) members, headed by an independent commissioner.

Komite Audit bertanggung jawab untuk:

- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan yang dibuat oleh Direksi, khususnya terhadap hal-hal yang dipandang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris.
- Melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan tanggung jawab Dewan Komisaris, seperti pemeriksaan laporan keuangan yang akan dipublikasi, pemenuhan semua ketentuan yang terkait terhadap perusahaan dan memeriksa laporan dari internal audit.
- Komite Audit juga berkewajiban untuk memperhatikan risiko-risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan Manajemen Risiko oleh Direksi, melakukan investigasi dan melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai keluhan-keluhan yang muncul terhadap perusahaan dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi.

Audit Committee is responsible for:

- Giving opinion to the Board of Commissioner for the reports made by the directors, for highlighting issues which require the Board of Commissioners' intention.
- Doing other jobs related to the responsibilities of the Board of Commissioners, such as reviewing the financial report to be published, the Company's compliance to all regulations and audit performed by internal auditor.
- Highlighting risk faced by the Company and risk management execution by the directors to the Board of Commissioners; investigating and reporting complaints made againsts the Company to the Board of Commissioners; and keeping the confidentiality of documents, data and information.

- Komite audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Dalam melaksanakan wewenanganya, Komite Audit bekerja sama dengan Divisi Pengawas Internal.

- *Audit committee has the authority to access all record or information about employees, funding, assets and other Company's resources that are related to its task.*
- *In doing its authority, the Audit Committee cooperates with the Internal Audit/ Compliance Division.*

Rapat Komite Audit dilakukan secara rutin setiap triwulan.

Periodic meeting has been held quarterly.

Rapat Komite Audit ***The Board of Audit Committee Meeting***

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance
Chengwy Karlam	4	100%
Unikasari Setio	4	100%
Sally	4	100%

Profil Komite Audit

Chengwy Karlam, Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar tahun 1970. Lulus dari Sarjana Perdagangan dan Sarjana Kesenian dari Curtin University-Australia. Memulai karir pada tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur PT Diana Indonesia. Tahun 1997 – 2001 sebagai Head of Research PT Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2001 – 2003 sebagai Institutional Research Analyst PT G.K. Goh Indonesia. Tahun 2003 – Sekarang sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Global. Tahun 2003 – 2004 sebagai Fund Manager Perseroan. Tahun 2005 – 2006 sebagai Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs, The World Bank. Tahun 2004 – 2009 sebagai Direktur PT Independent Research & Advisory Indonesia. Sejak Juni 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Utama Perseroan. Sejak Juni 2010 - Sekarang sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Profile of Audit Committee

Chengwy Karlam, Head of Audit Committee

Indonesian citizen, born in Makassar in 1970. Bachelor of Commerce and Bachelor of Arts from Curtin University – Australia. Began his carrier from 1995 to 1997 as Director of PT Diana Indonesia. In 1997 to 2001, as Head of Research of PT Panin Sekuritas Tbk. In 2001 to 2003, as Institutional Research Analyst of PT G.K.Goh Indonesia. In 2003 till now, as Founder of Yayasan Pendidikan Global. In 2003 to 2004, as Fund Manager of the Company. In 2005 to 2006, as Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs, on behalf of the World Bank. In 2004 to 2009, as Director of PT Independent Research & Advisory Indonesia. Since June 2010 till now, as President Commissioner of The Company. Since June 2010 till now, as Head of Audit Committee of the Company

Unikasari Setio, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1959. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti tahun 1984. Memulai karir pada tahun 1982 – 1983 sebagai Asisten Dosen Universitas Trisakti. Tahun 1983 – 1985 sebagai Junior Auditor Internal Audit Division PT Inti Salim Corp. Tahun 1985 – 1986 sebagai Accountant, Reading & Bates Oil Exploration. Tahun 1986 – 1993 sebagai Finance/ Accounting, Salim Group. Tahun 1993 – 2004 sebagai Direktur PT Cipta Mustika. Tahun 2004 – Now sebagai Direktur PT Usaha Kita Makmur Indonesia. Sejak Januari 2010 – Sekarang sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Unikasari Setio, Member

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1959. Graduated in Economics from Trisakti University in 1984. Began her carrier in 1982 to 1983, as Lecture Assistant of Trisakti University. In 1983 to 1985, as Junior Auditor Internal Audit Division of PT Inti Salim Corp. In 1985 to 1986, as Accountant of Reading & Bates Oil Exploration. In 1986 to 1993, as Finance/ Accounting of Salim Group. In 1993 to 2004, as Director of PT Cipta Mustika. In 2004 till now, as Director of PT Usaha Kita Makmur Indonesia. Since January 2010 till now, as Member of Audit Committee.

Sally, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Pangkal Pinang tahun 1967. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara tahun 1991. Memulai karir pada tahun 1991 – 1993 sebagai Internal Auditor PT Asuransi Central Asia. Tahun 1993 – 2004 sebagai Accounting Salim Food. Tahun 2004 – Sekarang sebagai Accounting Assistant Manager PT UKMI. Pada bulan Januari 2006 – sekarang sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Sally, Member

Indonesian Citizen, born in Pangkal Pinang in 1967. Graduated in Economics from Tarumanegara University in 1991. Began her carrier in 1991 to 1993 as Internal Auditor of PT Asuransi Central Asia. In 1993 to 2004, as Accounting of Salim Food. In 2004 till now, as Accounting Assistant Manager of PT UKMI. In January 2006 till present, as Member of Audit Committee of the Company.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan sejak Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas antara lain mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan pasar modal, serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan Baepem-LK, Bursa Efek Indonesia dan masyarakat.

Profil Sekretaris Perusahaan

Hendra H. Kustarjo

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1964. Lulus dari Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1990. Memulai karirnya pada tahun 1987 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan (Koresponden Ernst & Whinney) Jakarta. Tahun 1989 – 1990 di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto (Koresponden Price Waterhouse). Tahun 1990 – 1992 sebagai Head of Operation Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1992 – 1995 sebagai Head of Capital Market & Corporate Finance Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1995 – 2001 berkarir di PT. Panin Sekuritas Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Vice President Director. Tahun 2001- 2002 sebagai Senior Advisor Investment Banking PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. Tahun 2002- 2004 sebagai Presiden Komisaris PT Emperor Finance Indonesia Tbk. Pada tahun 2002 – 2004 sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan sejak bulan Mei 2004 - sekarang menjadi Direktur Utama Perseroan. Pada Oktober 2004 – sekarang merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perseroan. Jabatan lainnya sejak tahun 2003 – Sekarang menjadi Anggota Departemen Penjamin Emisi dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia.

Perseroan menyadari sepenuhnya akan pentingnya membuka semua jalur komunikasi dengan para stakeholders, yaitu pemegang saham, nasabah, Baepem-LK, Bursa Efek Indonesia, analis, wartawan maupun pihak lainnya yang terkait dengan Perseroan. Komunikasi yang baik akan memberikan kepastian bagi para stakeholders mengenai perkembangan terbaru di perusahaan, sementara Perseroan juga mengharapkan adanya umpan balik (feedback) dari para shareholders untuk peningkatan kinerja perusahaan. Distribusi informasi tersebut telah dilakukan melalui berbagai cara.

Sesuai dengan ketentuan Baepem-LK dan Bursa Efek Indonesia mengenai kewajiban penyampaian informasi, Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan tahunan kepada Baepem-LK dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu dan dikomunikasikan kepada publik melalui surat kabar dalam bentuk iklan laporan keuangan dan tahunan serta laporan tahunan kepada Baepem dan bursa efek secara tepat waktu dan dikomunikasikan kepada publik melalui surat kabar dalam bentuk iklan laporan keuangan. Perseroan juga selalu menyampaikan informasi penting yang bersifat insidentil untuk menghindari adanya ketidakjelasan informasi, baik melalui Bursa Efek Indonesia maupun media massa.

Corporate Secretary

Company has appointed its Corporate Secretary since becoming a public company and listed its shares in Indonesia Stock Exchange in 2005. Corporate Secretary has the responsibility to monitor any progress in the capital market, especially on regulations on capital market, give services to the public for information related to the Company's condition, give input to directors in complying with capital market regulations, and as the intermediary between the Company and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions, as well as the Indonesia Stock Exchange and public.

Corporate Secretary Profile

Hendra H. Kustarjo

Indonesian Citizen, born in Bogor in 1964. Graduated in Economics from Trisakti University Jakarta in 1990. Began his carrier in 1987 to 1989 as Auditor in Public Accountant Firm Johan, Malonda & Rekan (Correspondent of Ernst & Whinney) in Jakarta. In 1989 to 1990 in Public Accountant Firm Drs. Hadi Sutanto (Correspondent of Price WaterHouse). In 1990 to 1992, as Head of Operation Department of PT. Nomura Indonesia. In 1992 to 1995, as Head of Capital Market & Corporate Finance Department of PT. Nomura Indonesia. In 1995 to 2001, in PT. Panin Sekuritas Tbk. with last position as Vice President Director. In 2001 to 2002, as Senior Advisor Investment Banking for PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. In 2002 to 2004, as President Commissioner of PT. Emperor Finance Indonesia Tbk. In 2002 to 2004, as President Commissioner of PT. Panca Global Securities and since May 2004 till present, as President Director of PT. Panca Global Securities Tbk. Since October 2004 till present, as Corporate Secretary of PT. Panca Global Securities Tbk. Since 2003 to present, as member of Business Development Community of The Indonesia Stock Exchange. Since 2003 to present, as Member of Underwriting Department for the Association of Indonesian Securities Companies.

The Company realized the importance of opening all communication channels to its stakeholders, which are the shareholders, clients, Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions, Indonesia Stock Exchange, analysts, reporters and other parties related to Company. Good communication would update its stakeholders about the latest progress in the Company. Meanwhile, the Company also expects feedback from its stakeholders for growth of the Company's performance. Information distribution has been done through numerous ways.

To comply with regulations of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions and Indonesia Stock Exchange about obligation to submit information, the Company, through its corporate secretary, has submitted quarterly and yearly financial reports to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions and the Indonesia Stock Exchange timely and communicated it to the public through newspapers in the form of advertisement of financial report. The Company also submits important material information which was temporary to avoid misinformation, through Indonesia Stock Exchange and/or press release.

Aktivitas dan Biaya berkaitan dengan Corporate Social Responsibility (CSR)

Pada tahun 2010, Perseroan turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dalam hal ini memberikan sumbangan kepada korban bencana alam melalui SRO, Asosiasi-Asosiasi, dan Independen seperti melalui mesjid, gereja dan lainnya.

Adapun total keseluruhan dana Perseroan yang sudah didonasikan adalah sebesar Rp. 63.86 juta.

Pengawasan dan Pengendalian Intern

Perseroan melakukan pengawasan dan pengendalian intern pada setiap lini operasional untuk menunjang kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik. Pengawasan dan pengendalian intern seperti Evaluasi secara reguler ditujukan untuk memperbaiki kinerja Perseroan.

Resiko Usaha

Sebagai halnya dengan kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan juga tidak terlepas dari resiko-resiko yang dipengaruhi oleh faktor intern maupun ekstern.

Perseroan menyikapi berbagai resiko usaha tersebut dengan penerapan manajemen risiko sehingga saat ini Perseroan dapat mengantisipasi setiap kemungkinan terjadinya resiko dan selalu menjaga kondisi Perseroan agar selalu berada pada tingkat yang aman.

Perkara yang dihadapi Perseroan

Perseroan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan saat ini tidak tersangkut dalam suatu perkara apapun.

Informasi dan Fakta Material

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta yang material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan juga informasi material mengenai investasi, ekspansi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan pihak afiliasi. Tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi, sampai saat annual report ini dibuat.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Activities and Costs for Corporate Social Responsibility (CSR)

In the year 2010, The Company has participated in social program, such as donating money to victims of natural disaster through SRO, associates and independent bodies such as mosques, church and others.

The total amount donated through The Company was Rp. 63.86 million in 2010.

Internal Control and Supervision

The Company supervises and controls every levels to support the Company's performances toward better future. The internal control and supervision such as regular evaluation is directed to enhance the Company performances

Business Risk

Like any other business activities, the Company is also not free from risk caused by internal and external factors.

The Company responds to those various business risks by the implementation of its risk management. At the moment, the Company can anticipate any possible risk and always ensure that the Company is in a healthy position.

Case facing the company

Till now, the Company, Board of Directors and Board of Commissioners are not facing any legal suit and are not involved in any dispute.

Material Information And Facts

The Company has no material information that happened after the date of accountant report and information material on investment, expansion, divestation, merger, acquisition, capital/debt restructuring, conflicting transaction and transaction with affiliated party. There is no financial information that contains unusual or extraordinary events, until this annual report was released.

Change Of Government Regulation

There was no change of government regulation that has significant impact to the Company.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2010

Management Declaration on 2010 Annual Report

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris dan Direksi PT. Panca Global Securities Tbk. menyampaikan Laporan Tahunan PT Panca Global Securities Tbk. 2010 kepada para Pemegang Saham.

Pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi PT. Panca Global Securities Tbk. serta atas kerja sama yang baik yang telah terjalin selama ini.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan PT Panca Global Securities Tbk.

Jakarta, April 2011

Dear valued Shareholders,

With the Lord's blessing, the Board of Commissioners and the Directors of PT. Panca Global Securities Tbk. present PT Panca Global Securities Tbk's 2010 Annual Report to the shareholders.

We would like to take this opportunity to extend our gratitude to the Shareholders for their trust in us, the Board of Commissioners and Directors of PT. Panca Global Securities Tbk. and for the kind cooperation over the past years.

The Company's Board of Commissioners and Directors are responsible for preparing and presenting PT Panca Global Securities Tbk. Annual Report.

Jakarta, April 2010

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Chengwy Karlam
Komisaris Utama | President Commissioner



Farida Eva Riyanti Hutapea
Komisaris | Commissioner



Sulianto
Komisaris | Commissioner

Dewan Direksi Board of Directors



Hendra H. Kustarjo
Direktur Utama | President Director



Trisno Limanto
Direktur | Director



Theresia Yolanda Mangundap
Direktur | Director

Laporan Keuangan Auditor Independen Atas Laporan Keuangan
PT Panca Global Securities Tbk
untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009

Independent Auditor's Report on the Financial Statement of
PT Panca Global Securities Tbk
for the years ended December 31st, 2010 and 2009

**DAFTAR ISI/
CONTENTS**

	Halaman <i>Page</i>
I SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN <i>COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS</i>	
II LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	i - ii
III LAPORAN KEUANGAN <i>FINANCIAL STATEMENTS</i>	
- Neraca <i>Balance Sheets</i>	1
- Laporan Laba Rugi <i>Statements of Income</i>	2
- Laporan Perubahan Ekuitas <i>Statements of Changes in Equity</i>	3
- Laporan Arus Kas <i>Statements of Cash Flows</i>	4
- Catatan Atas Laporan Keuangan <i>Notes to Financial Statements</i>	5 - 30



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
PT PANCA GLOBAL SECURITIES TBK

BOARD OF COMMISSIONER'S AND DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
PT PANCA GLOBAL SECURITIES TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Chengwly Karlam
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17 Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Alamat Rumah : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 5155 456
Jabatan : Komisaris Utama
2. Nama : Farida Eva Riyanti Hutapea
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17 Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Alamat Domisili : Jl. Prambanan 1 3 RT 009 RW 002
Menteng, Jakarta Pusat
Telepon : (021) 5155 456
Jabatan : Komisaris
3. Nama : Sulianto
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17 Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Alamat Domisili : Tmn Palem Ruko Galaxy R No. 9, RT 013/008
Cengkareng Barat, Cengkareng, Jakarta Barat
Telepon : (021) 5155 456
Jabatan : Komisaris
3. Nama : Hendra H. Kustarjo
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17 Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Alamat Domisili : Kebon Jeruk Indah E 10 RT 003 RW 007
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telepon : (021) 5155 456
Jabatan : Direktur Utama
4. Nama : Trisno Limanto
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17 Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Alamat Domisili : Kav. Polri Blok G I /1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Telepon : (021) 5155 456
Jabatan : Direktur
5. Nama : Theresia Yolanda Mangundap
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17 Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Alamat Domisili : Jl. Pulau Anyer I/25 RT 006 RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Telepon : (021) 5155 456
Jabatan : Direktur

1. Name : Chengwly Karlam
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17 Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Residential Address : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : (021) 5155 456
Title : President Commissioner
2. Name : Farida Eva Riyanti Hutapea
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17 Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Residential Address : Jl. Prambanan 1 3 RT 009 RW 002
Menteng, Jakarta Pusat
Telephone : (021) 5155 456
Title : Commissioner
2. Name : Sulianto
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17 Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Residential Address : Tmn Palem Ruko Galaxy R No. 9, RT 013/008
Cengkareng Barat, Cengkareng, Jakarta Barat
Telephone : (021) 5155 456
Title : Commissioner
3. Name : Hendra H. Kustarjo
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17 Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Residential Address : Kebon Jeruk Indah E 10 RT 003 RW 007
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : (021) 5155 456
Title : President Director
4. Name : Trisno Limanto
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17 Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Residential Address : Kav. Polri Blok G I /1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Telephone : (021) 5155 456
Title : Director
5. Name : Theresia Yolanda Mangundap
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17 Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Residential Address : Jl. Pulau Anyer I/25 RT 006 RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : (021) 5155 456
Title : Director



Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclose in the financial statements of the Company;
3. b. The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

JAKARTA, 10 FEBRUARI 2011 / FEBRUARY 10, 2011
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors



Chengwy Karlam
Komisaris Utama
President Commissioner

Farida Eva Riyanti Hutapea
Komisaris
Commissioner

Sulianto
Komisaris
Commissioner

Hendra H. Kustarjo
Direktur Utama
President Director

Trisno Limanto
Direktur
Director

Theresia Yolanda M
Direktur
Director

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok - E No. 4F

Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847, 866 10331, 866 10334

Fax : (62-21) 8611 708, 866 10401

Email : basco@dnnet.net.id

auditor_shs@yahoo.com

This report is original issues in Indonesian language

No. : R.2.2/036/03/11

Laporan Auditor Independen**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca PT Panca Global Securities Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapatan atas laporan keuangan berdasar audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Panca Global Securities Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report***The Shareholders, Board of Commissioner and Directors
PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk.***

We have audited the accompanying balance sheet of PT Panca Global Securities Tbk as of December 31, 2010 and 2009, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall the financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Panca Global Securities Tbk as of December 31, 2010 and 2009, the results of its operations, its changes in shareholders' equity and its cash flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerapkan PSAK 50 dan 55 (revisi 2006) yang berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.

As discussed in Note 2 to the financial statements, the Company has adopted SFAS 50 and 55 (revised 2006) which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010.

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang



Drs. Sudarmadji Herry Sutrisno, Ak., MM., CPA.
Izin / License No. 98.1.0162

10 Februari 2011 / February 10, 2011

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NERACA
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2010	2009	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	3e;3l;6	94.248.004.745	132.622.380.971	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaanya	7	2.183.011.070	2.064.391.509	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek - Bersih	8	24.367.825.872	30.042.816.275	Marketable Securities - Net
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	9	81.587.283.500	9.950.419.000	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah				Receivables from Customers
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu)	10	159.675.458.048	25.270.092.266	(less allowance for doubtful account)
Piutang Lain-lain	11	890.806.210	938.224.837	Other Receivables
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	3f;12	433.853.934	550.930.796	Accrued Incomes
Biaya Dibayar Di Muka	3g;13	154.738.228	152.851.798	Prepaid Expenses
Penyertaan Saham	3h;14	630.000.000	630.000.000	Investment in Shares
Aset Tetap				Fixed Assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 6.084.574.158,- dan Rp. 4.342.403.165,- untuk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	3i;15	2.548.665.709	1.928.288.159	(less accumulated depreciation amounting to Rp. 6,084,574,158,- and Rp. 4,342,403,165,- as of December 31, 2010 and 2009)
Aset Pajak Tangguhan	3k;21d	530.270.379	346.738.417	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	16	218.456.439	217.595.598	Other Assets
Jumlah Aset		367.468.374.134	204.714.729.626	Total Assets
Kewajiban dan Ekuitas				Liabilities and Shareholders' Equity
Kewajiban				Liabilities
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	17	88.711.837.500	7.124.976.500	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Hutang Nasabah	18	146.771.500.212	87.177.511.454	Payables to Customers
Hutang Pajak	3k;21a	645.883.350	347.101.786	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	19	395.695.816	213.000.753	Accrued Expenses
Kewajiban Manfaat Karyawan	3n;35a	2.066.568.034	1.491.382.034	Employee Benefits Liability
Hutang Lain-lain	20	42.766.250	44.115.278	Other Payables
Jumlah Kewajiban		238.634.251.162	96.398.087.805	Total Liabilities
Ekuitas				Shareholders' Equity
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per saham. Modal dasar 1.440.000.000 saham pada tahun 2010 dan 2009 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 674.623.110 saham dan 613.097.050 saham pada tahun 2010 dan 2009.	23	67.462.311.000	61.309.705.000	Share capital nominal value Rp. 100,- per share. Authorized capital consist of 1,440,000,000 shares in 2010 and 2009. Issued and fully paid 674,623,110 shares and 613,097,050 in 2010 and 2009.
Tambahan Modal Disetor	24	3.495.564.350	1.957.412.850	Additional Paid In Capital
Cadangan Umum	25	2.850.000.000	2.800.000.000	General Reserve
Saldo Laba		55.026.247.622	42.249.523.971	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas		128.834.122.972	108.316.641.821	Total Shareholders' Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		367.468.374.134	204.714.729.626	Total Liabilities and Shareholders' Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk

LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk

STATEMENTS OF INCOME

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2010	2009	
Pendapatan Usaha				Revenues
Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek	3j;26	23.194.993.333	6.825.170.384	Brokerage Commissions
Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah	3j;27	2.697.333.859	3.415.235.168	Interest Income from Margin Trading
Keuntungan atas Perdagangan Efek - Bersih	3j;28	1.762.577.500	2.489.364.306	Gain on Trading of Marketable Securities -Net
Keuntungan atas Reksa Dana	3j;29	1.188.429.597	410.985.341	Gain on Mutual Fund
Jasa Agen Penjualan	3j;30	965.413.205	451.733.179	Selling Agent Fee
Jasa Manajemen Investasi	3f;3j;31	700.844.683	658.298.371	Investment Management Fee
Jasa Penjamin Emisi Efek	3j;32	535.791.700	9.815.909	Underwriting Fee
Jasa Penasehat Keuangan	3j;33	250.000.000	600.000.000	Investment Advisory Fee
Dividen		15.915.400	8.543.750	Dividend
Jumlah Pendapatan Usaha		31.311.299.277	14.869.146.408	Total Revenues
Beban Usaha				Operating Expenses
Transaksi Efek		12.365.618.395	307.409.000	Marketable Securities Transaction
Gaji dan Tunjangan		4.182.048.987	3.212.400.577	Salaries and Allowances
Administrasi dan Umum	3j;34	1.794.996.806	1.601.390.025	General and Administrative
Penyusutan Aset Tetap	3i;15	1.742.170.993	1.129.025.345	Depreciation of Fixed Assets
Sewa dan Pemeliharaan Gedung		657.172.498	528.821.276	Building Rent and Maintenances
Jumlah Beban Usaha		20.742.007.679	6.779.046.223	Total Operating Expenses
Laba Usaha		10.569.291.598	8.090.100.185	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Pendapatan Bunga		7.854.589.185	9.728.620.975	Interest Income
Pemulihan Cadangan Piutang Ragu-ragu		6.089.341	115.463.960	Reversal for Doubtful Accounts
Rugi Selisih Kurs		(14.816.460)	(17.491.299)	Loss on Foreign Exchange
Beban Bunga		(916.741.311)	(1.261.909.705)	Interest Expenses
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap		-	600.500.000	Gain on Sale of Fixed Assets
Lain-lain		2.772.555.616	945.136.056	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain- Bersih		9.701.676.371	10.110.319.987	Total Other Incomes - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		20.270.967.969	18.200.420.172	Income Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	3k;21c	(2.230.791.400)	(1.637.310.843)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3k;21d	183.531.962	(391.568.108)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(2.047.259.438)	(2.028.878.951)	Total Income Tax Expenses
Laba Bersih		18.223.708.531	16.171.541.221	Net Income
Laba Usaha Per Saham	3o	16,47	13,46	Operating Income Per Share
Laba Bersih Per Saham	3o	28,40	26,91	Net Income Per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
 For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Cadangan Umum/ General Reserve	Saldo Laba/ Retained Earning	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity
Saldo 1 Januari 2009	58.891.255.000	1.352.800.350	2.750.000.000	28.578.946.950	91.573.002.300
Penambahan Saham dari Pelaksanaan Waran	2.418.450.000	-	-	-	2.418.450.000
Agio - Bersih	-	604.612.500	-	-	604.612.500
Dividen	-	-	-	(2.450.964.200)	(2.450.964.200)
Cadangan Umum	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	16.171.541.221	16.171.541.221
Saldo 31 Desember 2009	61.309.705.000	1.957.412.850	2.800.000.000	42.249.523.971	108.316.641.821
<i>Balance as of January 1, 2009</i>					
<i>Additional Shares from Exercise of Warrants</i>					
<i>Agio - Net Dividends</i>					
<i>General Reserve</i>					
<i>Net Income for The Year</i>					
Balance as of December 31, 2009					
<i>Additional Shares from Exercise of Warrants</i>					
<i>Agio - Net Dividends</i>					
<i>General Reserve</i>					
<i>Net Income for The Year</i>					
Balance as of December 31, 2010					
Penambahan Saham dari Pelaksanaan Waran	6.152.606.000	-	-	-	6.152.606.000
Agio - Bersih	-	1.538.151.500	-	-	1.538.151.500
Dividen	-	-	-	(5.396.984.880)	(5.396.984.880)
Cadangan Umum	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	18.223.708.531	18.223.708.531
Saldo 31 Desember 2010	67.462.311.000	3.495.564.350	2.850.000.000	55.026.247.622	128.834.122.972

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009

(Expressed in Rupiah)

	2010	2009	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Komisi Perantara Pedagang Efek	23.194.993.333	6.825.170.384	Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan Pendapatan Bunga, Bersih	9.864.212.714	11.725.525.370	Receipts from Interest Income, Net
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to)
Lembaga Kliring dan Penjaminan	9.949.996.500	(6.046.144.500)	Clearing and Guarantee Institutions
Penerimaan (Pembayaran) atas Efek Diperdagangkan	8.625.997.500	(24.139.323.279)	Receipts from (Payments to) Securities Trade
Penerimaan Jasa Manajemen Investasi	1.938.194.752	1.667.448.715	Receipts from Investment Management Fees
Penerimaan Jasa Penjaminan Emisi	535.791.700	9.815.909	Receipts from Underwriting Fees
Penerimaan Dividen	15.915.400	8.543.750	Receipts from Dividend
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to)
Nasabah Margin, Bersih	(18.138.841.357)	90.664.053.085	Margin Customers, Net
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(18.377.195.634)	(6.123.611.544)	Payments to Employees and Suppliers
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to)
Nasabah Reguler, Bersih	(56.666.446.326)	19.052.045.402	Regular Customers, Net
Penerimaan Lainnya, Bersih	3.099.893.388	1.372.835.958	Other Receipts, Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	(2.228.631.871)	(1.826.381.377)	Income Tax Payments
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	(38.186.119.901)	93.189.977.873	Cash Flows from (In) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Kenaikan Aset Lain-lain	(860.841)	(27.167.308)	Increase in Other Assets
Deposito Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	(118.619.561)	(167.014.532)	Clearing Fund at Clearing and Guarantee Institution
Perolehan Aset Tetap	(2.362.548.543)	(490.252.300)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil dari Penjualan Aset Tetap	-	600.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(2.482.028.945)	(83.934.140)	Cash Flows In Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financial Activities
Penambahan Modal Disetor	7.690.757.500	3.023.062.500	Additional Paid in Capital
Pembayaran Dividen	(5.396.984.880)	(2.450.964.200)	Dividend Payments
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	2.293.772.620	572.098.300	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas	(38.374.376.226)	93.678.142.033	Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	132.622.380.971	38.944.238.938	Cash and Cash Equivalents - at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	94.248.004.745	132.622.380.971	Cash and Cash Equivalent - at The End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)**

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panca Global Securities Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Agustus 1999 oleh notaris Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 tanggal 13 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 4 Mei 2001, Tambahan No. 2871. Perubahan akta Anggaran Dasar Perusahaan adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 6 tanggal 5 Mei 2008 yang dibuat dihadapan notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-39828.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 56 tanggal 21 Juni 2010 yang dibuat dihadapan notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahan data Perusahaan. Anggaran Dasar ini masih dalam proses permohonan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha selaku Perantara Pedagang Efek, dan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No: Kep-17/PM/MI/2002 tanggal 19 Desember 2002 menetapkan pemberian izin usaha Perusahaan Efek sebagai Manajer Investasi. Perusahaan menjadi anggota Bursa Efek Jakarta dan mendapatkan ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek No. KEP.01/PM/PPE/2000 tanggal 31 Maret 2000 dan pada tanggal 30 Desember 2003 Perusahaan telah memperoleh izin fasilitas perdagangan margin dengan No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 dari Direksi PT Bursa Efek Jakarta. Perusahaan juga telah mendapatkan ijin untuk melakukan penjamin emisi efek dengan No. KEP-05/PM/PEE/2005 tanggal 12 September 2005.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Agustus 2000. Perusahaan berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juni 2010, sebagaimana termaktub dalam akta No. 56 tanggal 21 Juni 2010 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Perusahaan. Adapun susunan pengurus Perusahaan tahun 2010 sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Ny. Farida Eva Riyanti Hutapea	:	Commissioner (Independent)
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	Commissioner (Independent)
Direktur Utama	:	Tn. Hendra Hasan Kustarjo	:	President Director
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Direktur (Independen)	:	Nn. Theresia Yolanda Mangundap	:	Director (Independent)
Komite Audit	:		:	Audit Committee
Ketua	:	Tn. Chengwy Karlam	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Unikasari Setio	:	Members
Anggota	:	Ny. Sally	:	Members

1. General

a. Establishment and General Information

PT Panca Global Securities Tbk (Company) was established based on notarial deed No. 20 dated August 13, 1999 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 4, 2001, Supplement No. 2871. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Securities Tbk which is stated in the deed No. 6 dated May 5, 2008 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta which has approved by Minister of justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-39828.A.H.01.02 dated July 10, 2008, regarding amendment of the article of Association in connection with the adjustment of Law number 40, year 2007 regarding Limited Liability Company.

The latest amendment of Company's Article of Association based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 56 dated June 21, 2010 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding amendments to the Articles of Association and changes in the corporate data. The latest amendment above is still in process approval to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

In accordance with article 3 of the Company's Article of Association, the scope of the Company's activities consist of brokerage and securities trading and investment management with decision letter No. Kep-17/PM/MI/2002 dated December 19, 2002. The company was granted securities firm license from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through decision letters No. KEP.01/PM/PPE/2000 dated March 31, 2000 and subsequently became a member of Jakarta Stock Exchange. On December 30, 2003 the Company has obtained margin transaction facility license through decision letters No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 from Director of PT Bursa Efek Jakarta. Base on the decision letter No. KEP-05/PM/PEE/2005 dated September 12, 2005 the Company obtained underwriting license from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency.

The Company started to operate commercially in Agust 1,2000. The Company is domiciled in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated June 21, 2010 as stated on notarial deed No. 56 dated June 21, 2010 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Company management. The composition of the Company management of 2010 are as follows :

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

1. Umum - lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Mei 2009, sebagaimana termaktub dalam akta No. 32 tanggal 14 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Perusahaan. Adapun susunan pengurus Perusahaan tahun 2009 sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Tn. Djajady Pandjiwidjaja	:	President Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	Commissioner (Independent)
Direktur Utama	:	Tn. Hendra Hasan Kustarjo	:	President Director
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Direktur (Independen)	:	Nn. Theresia Yolanda Mangundap	:	Director (Independent)
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Tn. Djajady Pandjiwidjaja	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Sally	:	Members
Anggota	:	Tan Kiok Li	:	Members

Jumlah karyawan tetap dan tidak tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing - masing sebanyak 41 dan 39 orang. Jumlah gaji yang dibayarkan untuk tahun-tahun tersebut adalah Rp. 4.182.048.987,- dan Rp. 3.212.400.577,-. Sedangkan gaji yang dibayarkan kepada dewan direksi dan komisaris untuk tahun 2010 dan 2009 adalah Rp. 1.263.103.000,- dan Rp. 1.146.745.678,-.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1504/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 190.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 105,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 125.400.000 yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 24 Juni 2005, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan pengungkapan", dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK 50 (Revisi 2006), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan *items* non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

1. General - continued

a. Establishment and General Information - continued

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated May 14, 2009 as stated on notarial deed No. 32 dated May 14, 2009 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Company management. The composition of the Company management of 2009 are as follows :

The Company had a total number of permanent and non-permanent employees of 39 and 39 as of December 31, 2010 and 2009, respectively. Salaries and other compensation benefits incurred amounting to Rp. 4,182,048,987,- and Rp 3,212,400,577,- for the years 2010 and 2009, respectively. While the salaries paid to board of directors and commissioners amounting to Rp. 1,263,103,000,- and Rp. 1,146,745,678,- for the years 2010 and 2009, respectively.

b. Public Offering of The Company's Shares

On June 10, 2005, BAPEPAM through decision letter No. S-1504/PM/2005 approved the Company's public offering of 190,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 105,- per share including issued Warrant Seri I amount 125,400,000 will be awarded. On June 24, 2005 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

Effective January 1, 2010, the Company has applied SFAS 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and SFAS 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede SFAS 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and SFAS 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

SFAS 50 (Revised 2006), contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS 55 (revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 serta Lampiran Keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000, "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Perusahaan, dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

c. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur "pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" (FVTPL), "investasi hingga jatuh tempo" (HTM), aset keuangan "tersedia untuk dijual" (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

c.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok, diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basic of Preparation Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") established by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) regulation No. VIII.G.7 and attachment of BAPEPAM-LK decision No. KEP-06/PM/2000, "Guidelines for the Preparation of Financial Statement".

The financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

b. The Statement of Cash Flows

The statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

- 1) *Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Company, and*
- 2) *Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.*

c. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified into categories of financial assets as "at fair value through profit or loss" (FVTPL), "held-to-maturity" (HTM), "available-for-sale" (AFS) financial assets and "loans and receivables". The classification depends on the nature and purpose of financial assets and is determined at the time of initial recognition.

c.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- *It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or*
- *It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan - lanjutan

c.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL) - lanjutan

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau kewajiban atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2006) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau kewajiban) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

c.2 Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

c.3 Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Efek hutang, saham dan reksadana milik Perusahaan yang diperdagangkan pada pasar aktif dan diklasifikasi sebagai AFS dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets - continued

c.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) - continued

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- *Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *The financial asset forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Company's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or*
- *It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 (revised 2006) permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.*

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of income. The net gain or loss recognized in statements of income incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

c.2 Held-to-Maturity (HTM) Investment

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

c.3 Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Listed shares and bonds and mutual funds held by the Company that are traded in an active market are classified as being AFS are stated at fair value. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in statements of income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to statements of income.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in statements of income when the Company's right to receive the dividends is established.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan - lanjutan

c.4 Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Deposito berjangka, piutang margin, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah dan piutang lain lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Transaksi efek yang dipinjamkan dilaporkan sebagai pembiayaan yang dijamin kecuali jika terdapat *letters of credit* atau jaminan lain yang diperlakukan sebagai jaminan. Sehubungan dengan efek yang dipinjamkan, Perusahaan menerima jaminan dalam bentuk uang tunai atau jaminan lainnya.

c.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

c.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets - continued

c.4 Loans and Receivables

Time deposits, margin receivable, receivable from clearing and guarantee institution, receivable from broker, receivable from customer and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Securities loaned transactions are reported as collateralized financings except where letters of credit or other securities are used as collateral. With respect to securities loaned, the Company receives collateral in the form of cash or other collateral.

c.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

c.6 Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *Default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan - lanjutan

c.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

c.7 Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

c.8 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets - continued

c.6 Impairment of Financial Assets - continued

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

c.7 Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

c.8 Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Kewajiban Keuangan dan Instrumen Ekuitas

d.1 Klasifikasi Sebagai Kewajiban atau Ekuitas

Kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas.

d.2 Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

d.3 Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan diukur pada FVTPL atau kewajiban keuangan lainnya.

Kewajiban keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- Merupakan derivatif kewajiban yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Kewajiban keuangan selain dari kewajiban keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Kewajiban keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau kewajiban atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2006) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau kewajiban) ditetapkan sebagai FVTPL.

Kewajiban keuangan sebagai FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar, dengan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar atas kewajiban keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 4b.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Liabilities and Equity Instruments

d.1 Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

d.2 Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reacquisition of the Company's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

d.3 Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or other financial liabilities.

A financial liability is classified as held for trading if:

- *It has been incurred principally for the purpose of repurchasing in the near future; or*
- *It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- *Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Company's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or*
- *It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 (revised 2006) permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.*

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of income. The net gain or loss recognized in statements of income incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Kewajiban Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

d.4 Kewajiban Keuangan Lainnya

Hutang pada lembaga kliring dan penjaminan, hutang nasabah, hutang margin, pinjaman diterima dan hutang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali hutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

d.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur kewajiban keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

d.6 Penghentian Pengakuan Kewajiban Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) Perusahaan asosiasi.
- 3) Perorangan yang memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota-anggota keluarga dekat dari orang perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan pelapor).
- 4) Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan pelapor, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi, dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut, dan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

d.4 Other Payables

Payable to clearing and guarantee institution, payable to customer, margin payable, other financial liabilities, including trade and other payables and borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis, except for short-term payables when the recognition of interest would be immaterial.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

d.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

d.6 Derecognises Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

e. Cash and Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

f. Transaction With Related Parties

In accordance with Statement Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7, related parties defined as follows :

- 1) Companies that through one or more intermediaries control or are controlled by, or are under common control with the reporting Company (this includes holding Companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) Associated Company
- 3) Individuals owning directly or indirectly, an interest in the voting rights of the reporting Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family of an individual are those that may be expected to influence, or be influenced by, that person in their dealings with the reporting Company).
- 4) Key management personnel that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting Company, including board of commissioners, directors and managers of the Companies and close members of the families of such individuals; and

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa - lanjutan

- 5) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup Perusahaan-Perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan pelapor dan Perusahaan-Perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi yang wajar dibandingkan dengan transaksi serupa yang dilakukan dengan pihak lain yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun/Years	
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Komputer	2	Computer
Perabot Kantor	4	Furniture

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada Laporan Laba Rugi pada tahun bersangkutan.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

f. Transaction With Related Parties - continued

- 5) Companies in which a substantial interest in the voting rights is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) and (4), or over which such of person is able to exercise significant influence. This includes Companies owned by commissioners, directors or major shareholders of the reporting Company and Companies that have a member of key management in common with the reporting Company.

All transactions with related parties, carried out under the term and conditions which are fair as well otherwise compared with the similar transactions with unrelated parties, are disclosed in the Financial Statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

h. Investments in Shares

Investments in shares with ownership interests of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management judgement.

i. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to expense as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current years statement of income.

j. Revenue and Expense Recognition

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from Investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

m. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor - agio saham.

Beban emisi saham yang dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan efektif ditangguhkan dan tidak diamortisasi. Segera setelah proses Penawaran Umum Perdana menjadi efektif, biaya emisi saham akan dipindahkan sebagai pengurang hasil emisi saham dalam kelompok ekuitas.

n. Manfaat Karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban manfaat karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Biaya jasa lalu atas penerapan pertama kali kebijakan ini diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Koreksi dan dampak perubahan asumsi aktuarial berikutnya, diamortisasi selama rata - rata masa kerja karyawan. Perhitungan manfaat karyawan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa karyawan pada saat penilaian

o. Laba Per Saham

Lab usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 641.753.703 saham dan 600.996.467 saham.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

k. Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined by currently enacted tax rates.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal are determined.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintains their accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At balance sheets dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated at the approximate prevailing exchange rate as issued by Bank Indonesia at the date.

m. Share Issuance Cost

Based on the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-06PM/2000 dated March 13, 2000 concerning the change of Rule No. VIII.G.7 regarding the Guidelines of Financial Statement Presentations, share issuance cost in respect of public offering should be represented as part of additional paid in capital.

Deferred share issuance cost incurred before the Company's Initial Public Offering became effective, is presented as other assets component and are not amortized. As soon as the process of Initial Public Offering became effective, share issuance cost will be transferred as deduction to proceeds from share issuance in the equity component.

n. Employee Benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. Past service cost relating to the initial implementation of these policies is amortized over the estimated average remaining working lives of employees. Further actuarial adjustments and effects of changes in actuarial assumptions are amortized over the estimated average remaining working lives of employees. The method used by the actuary for actuarial calculations is the projected unit credit method which reflects the services rendered by employees up to the valuation date.

o. Net Income Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The outstanding shares used in calculating operating income and net income per share for the years ended December 31, 2010, and 2009 amounted to 641,753,703 share and 600,996,467 share.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

p. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifat bawaannya, estimasi yang dibuat mengandung adanya unsur ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

4. Instrumen Keuangan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, kewajiban dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

p. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

4. Financial Instruments

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in Note 3.

Classification of financial assets as of December 31, 2010 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ <i>Fair Value Through Profit or Loss</i>		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ <i>Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured</i>		Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>		
	Kelompok Diperdagangkan/ <i>Held for Trading</i>	Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar/ <i>Designed as Fair Value</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan Setara Kas	-	-	-		94.248.004.745	94.248.004.745	cash and cash equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-		2.183.011.070	2.183.011.070	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	20.431.825.872	3.936.000.000	-		-	24.367.825.872	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-		81.587.283.500	81.587.283.500	Receivables to Clearing Guarantee Institution
Piutang Nasabah Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	-	-	-		159.675.458.048	159.675.458.048	Receivables from Customers
Penyertaan Saham	-	-	630.000.000		433.853.934	433.853.934	Accrued Incomes
Piutang Lain-lain	-	-	-		-	630.000.000	Investment in Shares
Aset Lain-lain	-	-	-		890.806.210	890.806.210	Other Receivables
	-	-	-		218.456.439	218.456.439	Other Assets
Jumlah	20.431.825.872	3.936.000.000	630.000.000		339.236.873.946	364.234.699.818	Total

Pada tanggal 31 Desember 2010, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2006).

As of December 31, 2010, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55 (revised 2006).

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

Klasifikasi kewajiban keuangan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	88.711.837.500	88.711.837.500	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Hutang Nasabah	-	146.771.500.212	146.771.500.212	Payables to Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	395.695.816	395.695.816	Accrued Expenses
Hutang Lain-lain	-	2.894.650	2.894.650	Other Payables
Jumlah	-	235.881.928.178	235.881.928.178	Total

Pada tanggal 31 Desember 2010, nilai wajar kewajiban keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

Hutang pajak, kewajiban diestimasi dan pos tertentu yang termasuk dalam hutang lain-lain tidak diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2006).

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk kewajiban keuangan digunakan harga permintaan.
- Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan kewajiban keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

4. Financial Instruments - continued

a. Categories of Financial Instruments - continued

Classification of financial liabilities as of December 31, 2010 is as follows:

As of December 31, 2010, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Taxes payable, provisions and certain items included within other payable are not classified as financial liabilities under PSAK 55 (revised 2006).

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial assets and liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices. Fair value based financial assets are using bid price while financial liabilities are using asked price.
- The fair values of other financial assets and liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.
- Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the financial instruments.
- Equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and the fair value can not reliably measured, are stated at cost.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the balance sheet when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company's overall business strategies and its risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance.

The Company operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital, market price, interest rate, credit, and liquidity.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

a. Risiko Modal

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi sebesar Rp 25,2 miliar. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2010.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Perusahaan terkena risiko harga pasar.

Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan kewajiban keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang margin, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar. Perusahaan belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

a. Capital Risk

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Company is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities companies that operate as brokerage dealer, investment manager and underwriter amounting to Rp 25.2 billion. To address the risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2010.

The Company is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and equity of securities companies.

As of December 31, 2010, the Company complied with such requirements.

b. Market Price Risk

The Company's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Company executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Company to market price risk.

The Company does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Company to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market. The Company has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 analisis aset keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal neraca sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	94.248.004.745	-	-	94.248.004.745	Cash and Cash Equivalent
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	2.183.011.070	-	-	2.183.011.070	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	20.431.825.872	3.936.000.000	-	24.367.825.872	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	81.587.283.500	-	-	81.587.283.500	Receivables to Clearing Guarantee Institution
Piutang Nasabah	159.675.458.048	-	-	159.675.458.048	Receivables to Costumers
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	433.853.934	-	-	433.853.934	Accrued Incomes
Piutang Lain-lain	890.806.210	-	-	890.806.210	Other Receivables
Penyertaan Saham	-	-	630.000.000	630.000.000	Investment In Shares
Aset Lain-lain	-	-	218.456.439	218.456.439	Other Assets
Jumlah	359.450.243.379	3.936.000.000	848.456.439	364.234.699.818	Total

Pada tanggal 31 Desember 2010 analisis kewajiban keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal neraca sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	88.711.837.500	-	88.711.837.500	Payable to Clearing Guarantee Institution
Hutang Nasabah	146.771.500.212	-	146.771.500.212	Payable to Costumers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	395.695.816	-	395.695.816	Accrued Expenses
Hutang Lain-lain	42.766.250	-	42.766.250	Other Payables
Jumlah	235.921.799.778	-	235.921.799.778	Total

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Company's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company may accept from clients are cash and listed securities.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

As of December 31, 2010 analysis of the Company's financial assets based on maturity groupings from the balance sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

As of December 31, 2010 analysis of the Company's financial liabilities based on maturity groupings from the balance sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2010	2009	
Kas	1.277.259	2.275.441	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.754.824.685	1.866.316.276	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	254.914.936	152.189.866	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	60.645.430	290.525.625	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	36.382.388	4.429.021	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	6.225.558	6.339.816	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.138.751	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	123.342.854	129.133.064	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito Berjangka :			Time Deposits :
PT Bank Victoria International Tbk *)	46.010.391.635	96.168.033.111	PT Bank Victoria International Tbk *)
PT Bank Mutiara **)	46.000.000.000	22.000.000.000	PT Bank Mutiara **)
PT Bank Panin Tbk ***)	-	12.000.000.000	PT Bank Panin Tbk ***)
Jumlah	94.248.004.745	132.622.380.971	Total
*) Deposito berjangka Rupiah PT Bank Victoria International Tbk dengan tingkat bunga 8,25% - 10% dan 9% per 31 Desember 2010 dan 2009 dengan jangka waktu satu bulan dengan perpanjangan secara otomatis.			*) Time Deposits denominated in Rupiah at PT Bank Victoria International Tbk with interest rate 8.25% - 10% and 9% as of December 31, 2010 and 2009, with maturity of 1 month and automatic roll over.
***) Deposito berjangka Rupiah PT Bank Mutiara dengan tingkat bunga 10,25% dan 12% per 31 Desember 2010 dan 2009 dengan jangka waktu satu bulan dengan perpanjangan secara otomatis.			**) Time Deposits denominated in Rupiah at PT Bank Mutiara with interest rate 10.25% and 12% as of December 31, 2010 and 2009, with maturity of 1 month and automatic roll over.
****) Deposito berjangka Rupiah PT Bank Panin Tbk dengan tingkat bunga 8% per 31 Desember 2009 dengan jangka waktu satu bulan dengan perpanjangan secara otomatis.			****) Time Deposits denominated in Rupiah at PT Bank Panin Tbk with interest rate 8% as of December 31, 2009, with maturity of 1 month and automatic roll over.

7. Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaanya

7. Restricted Time Deposits

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian Kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui BEI, dengan tingkat bunga per tahun masing-masing 7% dan 8% - 13% per 31 Desember 2010 dan 2009.

This account represents time deposits on PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through BEI, with interest rate at 7% and 8% - 13% respectively as of December 31, 2010 and 2009.

8. Portofolio Efek

8. Marketable Securities

	2010	2009	
Pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
- Kelompok Diperdagangkan			Held for Trading -
Efek Ekuitas			Equity Securities
PT Bakrie Telkom Tbk	485.001.000	-	PT Bakrie Telkom Tbk
Laba Yang Belum Direalisasi	219.999.000	-	Unrealized Gain
Efek Utang			Securities Debt
Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	20.000.000.000	-	Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010
BLTA IV Tahun 2009	-	5.000.000.000	BLTA IV Tahun 2009
BLTA III Tahun 2007	-	2.611.500.000	BLTA III Tahun 2007
Rugi yang Belum Direalisasi	(300.000.000)	-	Unrealized Loss
Unit Penyertaan Reksa Dana			Units of Mutual Funds
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa			Related Party
Reksa PG Sejahtera	23.252.382	16.525.951.056	Reksa PG Sejahtera
Kenaikan Nilai Aset Bersih	3.573.490	2.305.365.219	Increase of Net Asset Value
- Efek Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar			Designed as Fair Value
Efek Utang			Securities Debt
Bank Victoria II Tahun 2007	3.600.000.000	3.600.000.000	Bank Victoria II Tahun 2007
Laba yang Belum Direalisasi	336.000.000	-	Unrealized Gain
Jumlah	24.367.825.872	30.042.816.275	Total

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

8. Portofolio Efek - lanjutan

Rincian Unit Penyertaan Reksa Dana

	2010
Nama dan Jumlah Unit Penyertaan Reksa Dana	
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	
Reksa PG Sejahtera	14.185,6112
	14.185,6112
Nilai Aset Bersih/Unit (Rupiah)	
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	
Reksa PG Sejahtera	1.891,0621
Jumlah	1.891,0621

9. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan Perusahaan kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Perusahaan.

10. Piutang Nasabah

Akun ini merupakan piutang terhadap nasabah atas transaksi beli efek yang dilakukan melalui Perusahaan. Perinciannya sebagai berikut :

	2010
Nasabah Regular	136.876.890.839
Nasabah Fasilitas Pembiayaan	22.798.567.209
Jumlah	159.675.458.048
Penyisihan Piutang Ragu - Ragu	-
Jumlah	159.675.458.048

Piutang nasabah fasilitas pembiayaan dibebani bunga berkisar antara 10% - 11% atas saldo harian pinjaman dan nasabah akan dikenai denda apabila bertransaksi melebihi margin limit sebesar 1,5 kali dari suku bunga margin yang berlaku, atas piutang dari fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan portofolio efek nasabah yang bersangkutan.

Mutasi cadangan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo Awal	6.089.341
Penambahan	-
Penghapusan	(6.089.341)
Saldo Akhir	-

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang nasabah.

11. Piutang Lain-lain

	2010
Akun ini terdiri dari :	
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	890.806.210
Jumlah	890.806.210

Akun ini merupakan piutang kepada Direksi dan Karyawan. Piutang tersebut dikompensasi dengan penghasilan yang diterima Direksi dan Karyawan tersebut setiap bulannya. Piutang tersebut dikenakan bunga antara 5%-8% per tahun.

8. Marketable Securities - continued

Detail of Mutual Funds

	2009
Name and Total Unit of Mutual Funds	
Related Party	
Reksa PG Sejahtera	11.109.129,3762
	11.109.129,3762
Net Asset Value/Unit (Rupiah)	
Related Party	
Reksa PG Sejahtera	1.695,1208
Total	1.695,1208

9. Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities sale transactions done by the Company.

10. Receivables from Customers

This accounts represents receivable from customers as a result of securities buy transactions through the Company. The detail are as follows :

	2009	
Regular Customers	25.176.934.048	
Margin Customers	99.247.559	
Total	25.276.181.607	
Allowance for Doubtful Accounts	(6.089.341)	
Total	25.270.092.266	

Receivable from margin customers facility are charged with interest rate range at 10% - 11% from balance loan account per days and the transaction which is exceed the margin limit charged penalty 1,5 multiplied of margin interest. This receivable is secured by customer's marketable securities.

Changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2009	
Beginning Balance	121.553.301	
Addition	-	
Write Off	(115.463.960)	
Ending Balance	6.089.341	

Management believes that the allowance for doubtful account is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there is no risk of significantly concentrated on the customer receivables.

11. Other Receivables

	2009
This account consists of :	
Related Party	938.224.837
Total	938.224.837

This account represents receivables from director and employee. These receivables are compensated with their salaries every month and charged interest range at 5%-8% per annum.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

12. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

12. Accrued Incomes

	2010	2009	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Bunga Obligasi	275.833.333	141.942.350	<i>Bond Interests</i>
Bunga Deposito Berjangka	63.631.029	292.662.010	<i>Time Deposit Interest</i>
Manajemen Investasi	54.378.043	69.795.861	<i>Investment Management</i>
Agen Penjualan	40.011.529	46.530.575	<i>Selling Agent</i>
Jumlah	433.853.934	550.930.796	Total

13. Biaya Dibayar Di Muka

13. Prepaid Expenses

	2010	2009	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Sewa Kantor	103.442.922	106.060.014	<i>Office Rent</i>
Kendaraan	31.334.458	32.253.000	<i>Vehicles</i>
Info Teknologi	14.885.091	7.345.608	<i>Informations Technology</i>
BAE dan SRO	3.500.000	6.000.000	<i>BAE and SRO</i>
Lain-lain	1.575.757	1.193.176	<i>Others</i>
Jumlah	154.738.228	152.851.798	Total

14. Penyertaan Saham

14. Investments in Shares

	2010	2009	
PT Bursa Efek Indonesia *)	625.000.000	625.000.000	<i>PT Bursa Efek Indonesia *)</i>
PT Pefindo **)	5.000.000	5.000.000	<i>PT Pefindo**)</i>
Jumlah	630.000.000	630.000.000	Total

*) Akun ini merupakan penyertaan 1 lembar saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

*) This account represents an investment of 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is an requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

**) Akun ini merupakan penyertaan saham 5 lembar saham pada PT Pefindo dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 ,- per lembar.

**) This account represents an investment of 5 shares at PT Pefindo with par value of Rp. 1,000,000 ,- per share.

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

	2010				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan :					Cost :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	2.595.175.000	1.387.090.909	-	3.982.265.909	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	409.175.153	49.978.354	-	459.153.507	<i>Office Equipment</i>
Komputer	1.964.678.066	917.440.780	-	2.882.118.846	<i>Computer</i>
Perabot Kantor	1.301.663.105	8.038.500	-	1.309.701.605	<i>Furniture</i>
Jumlah	6.270.691.324	2.362.548.543	-	8.633.239.867	Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	1.339.015.103	915.856.252	-	2.254.871.355	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	339.224.489	49.961.273	-	389.185.762	<i>Office Equipment</i>
Komputer	1.810.915.216	524.949.206	-	2.335.864.422	<i>Computer</i>
Perabot Kantor	853.248.357	251.404.262	-	1.104.652.619	<i>Furniture</i>
Jumlah	4.342.403.165	1.742.170.993	-	6.084.574.158	Total
Nilai Buku	1.928.288.159			2.548.665.709	Net Book Value

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

15. Aset Tetap - lanjutan

15. Fixed Assets - continued

2009				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Nilai Perolehan : Kepemilikan Langsung				Cost : Direct Ownership
Kendaraan	3.352.345.000	257.000.000	1.014.170.000	2.595.175.000 Vehicles
Perlengkapan Kantor	404.975.153	4.200.000	-	409.175.153 Office Equipment
Komputer	1.786.429.066	178.249.000	-	1.964.678.066 Computer
Perabot Kantor	1.250.859.805	50.803.300	-	1.301.663.105 Furniture
Jumlah	6.794.609.024	490.252.300	1.014.170.000	6.270.691.324 Total
Akumulasi Penyusutan : Kepemilikan Langsung				Accumulated Depreciation : Direct Ownership
Kendaraan	1.715.058.021	638.127.083	1.014.170.001	1.339.015.103 Vehicles
Perlengkapan Kantor	296.480.211	42.744.278	-	339.224.489 Office Equipment
Komputer	1.614.760.227	196.154.989	-	1.810.915.216 Computer
Perabot Kantor	601.249.362	251.998.995	-	853.248.357 Furniture
Jumlah	4.227.547.821	1.129.025.345	1.014.170.001	4.342.403.165 Total
Nilai Buku	2.567.061.203			1.928.288.159 Net Book Value

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp. 1.742.170.993,- dan Rp. 1.129.025.345,-.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp. 1,742,170,993,- and Rp. 1,129,025,345,- respectively.

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra, PT Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Sinarmas, dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp. 2.720.000.000,-. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi sudah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin akan timbul.

Vehicles have been insured to PT Asuransi Astra, PT Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Sinarmas, with a sum insured of Rp. 2,720,000,000,- as of December 31, 2010 and 2009, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Penjualan Aset Tetap

Sale of Fixed Assets

	2010	2009	
Nilai Perolehan :			Cost :
Kendaraan	-	1.014.170.000	Vehicles
Jumlah	-	1.014.170.000	Total
Akumulasi Penyusutan :			Accumulated Depreciation :
Kendaraan	-	1.014.170.001	Vehicles
Jumlah	-	1.014.170.001	Total
Nilai Buku	-	-	Net Book Value
Harga Jual	-	1.614.670.000	Price
Laba	-	600.500.000	Gain

16. Aset Lain - lain

16. Other Assets

	2010	2009	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Deposit Sewa Gedung	134.956.439	141.095.598	Building Rent Deposit
Deposit Telpon	83.500.000	76.500.000	Telephone Deposits
Jumlah	218.456.439	217.595.598	Total

17. Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

17. Payable to Clearing And Guarantee Institution

Akun ini merupakan kewajiban Perusahaan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Perusahaan.

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities buy transactions done by the Company.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

18. Hutang Nasabah

Akun ini merupakan hutang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Perusahaan. Perinciannya sebagai berikut :

	2010	2009
Nasabah Reguler	141.595.558.578	86.562.048.113
Nasabah Fasilitas Pembiayaan	5.175.941.634	615.463.341
Jumlah	146.771.500.212	87.177.511.454

Reguler Customers
Margin Customers
Total

18. Payable to Customers

This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions through the Company. The detail are as follows :

19. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

	2010	2009
Akun ini terdiri dari :		
Beban Transaksi	225.028.559	125.064.312
Beban Gaji dan Tunjangan	124.200.400	-
Lain-lain	46.466.857	87.936.441
Jumlah	395.695.816	213.000.753

This account consists of :
Transaction Expenses
Salaries and Allowances Expenses
Others
Total

19. Accrued Expenses

20. Hutang Lain - lain

	2010	2009
Akun ini terdiri dari :		
Biaya Pemindahan Efek Nasabah (C-BEST)	440.000	260.000
Lain-lain	42.326.250	43.855.278
Jumlah	42.766.250	44.115.278

This account consists of :
C - BEST Expenses
Others
Total

20. Other Payables

21. Perpajakan

a. Hutang Pajak

	2010	2009
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	15.328.766	33.480.929
Pajak Penghasilan Pasal 21	83.787.475	40.272.343
Pajak Penghasilan Pasal 23	11.297.971	4.951.761
Pajak Penghasilan Pasal 25	204.822.280	92.056.592
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	34.311
Pajak Penghasilan Pasal 29	4.760.715	2.601.186
Pajak Penghasilan Atas Penjualan Saham	276.522.616	155.846.605
Pajak Pertambahan Nilai	49.363.527	17.858.059
Jumlah	645.883.350	347.101.786

This account consists of :
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 26
Income Tax Article 29
Income Tax on Securities Trading
Value Added Tax
Total

21. Taxes

a. Tax Payables

b. Taksiran Pajak Penghasilan

	2010	2009
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Kini	2.230.791.400	1.637.310.843
Pajak Tangguhan	(183.531.962)	391.568.108
Jumlah	2.047.259.438	2.028.878.951

This account consists of :
Current Tax
Deferred Tax
Total

b. Estimated Income Tax

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

21. Perpajakan - lanjutan

21. Taxes - continued

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

c. Current Tax

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of income and estimated taxable income are as follows :

	2010	2009	
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi:	20.270.967.969	18.200.420.172	Income Before Estimated Income Tax Per Statement of Income:
Perbedaan Temporer :			Temporary Differences :
Beban Manfaat Karyawan	575.186.000	399.932.949	Employee Benefit Expenses
Penyusutan Aset Tetap	348.563.154	183.826.994	Depreciation of Fixed Assets
Beban Penyisihan Piutang	(6.089.341)	(115.463.960)	Allowance for Doubtful Account
Jumlah	917.659.813	468.295.983	Total
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
(Laba) Kerugian dari Penilaian Saham	1.959.791.729	(2.272.664.306)	(Gain) Loss from Stock Valuation
Biaya atas Pendapatan Final	282.676.694	200.617.185	Cost of Revenues Subject to Final Tax
Penyusutan Kendaraan	228.318.750	197.875.781	Depreciation of Vehicle
Beban Pajak	78.113.767	56.478.208	Tax Expenses
Sumbangan	63.857.255	38.879.000	Donation
Pemeliharaan Kendaraan	34.649.574	37.601.035	Vehicle Maintenance
Konsumsi	23.726.860	11.806.568	Consumption
Pemeliharaan Peralatan Kantor	9.000.000	9.000.000	Office Equipments Maintenance
Penyusutan Handphone	7.839.583	4.406.250	Depreciation of Handphone
Asuransi Karyawan	4.258.822	43.709.590	Employee Insurance
Telekomunikasi	1.411.148	9.718.618	Communications
Representasi	300.000	88.681.509	Representation
Keuntungan atas Perdagangan Efek	(1.506.577.500)	(216.700.000)	Gain on Securities Trading
Kerugian atas Reksa Dana	(3.368.221.326)	(410.985.341)	(Gain) Loss on Mutual Fund
Bunga Deposito dan Obligasi	(7.853.815.780)	(8.907.537.574)	Time Deposit Interest and Bonds
Iklan dan Promosi	-	6.635.500	Advertising and Promotion
Jasa Giro	-	(170.495.383)	Current Accounts Interest
Laba Penjualan Aset Tetap	-	(277.000.000)	Gain sale of Fixed Assets
Jumlah	(10.034.670.424)	(11.549.973.360)	Total
Jumlah Koreksi Fiskal	(9.117.010.611)	(11.081.677.377)	Total Fiscal Corrections
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	11.153.957.358	7.118.742.795	Estimated Taxable Income
Pembulatan	11.153.957.000	7.118.742.795	Rounding
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax Rates :
20% x 11.153.957.000	2.230.791.400	-	11,153,957,000 x 20%
23% x 7.118.742.795	-	1.637.310.843	7,118,742,795 x 23%
Jumlah	2.230.791.400	1.637.310.843	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
PPh Pasal 23	320.747.425	36.591.439	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	1.905.283.260	1.598.118.218	Income Tax Article 25
Hutang Pajak Penghasilan Pasal 29	4.760.715	2.601.186	Income Tax Payable Article 29

Taksiran penghasilan kena pajak dan pajak kini yang dinyatakan untuk tahun 2009 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Estimated taxable income and current tax in 2009 conformity with Annual Tax Return which is reported to the tax office.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

21. Perpajakan - lanjutan

21. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut :

d. Deferred Taxes

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

	January 1, 2009/ <i>January 1, 2009</i>	Dibebankan Ke Laporan Laba Rugi/ <i>Charges to Statement of Income</i>	December 31, 2009/ <i>December 31, 2009</i>	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi/ <i>Credited to Statement of Income</i>	December 31, 2010/ <i>December 31, 2010</i>	
Penyusutan Aset Tetap	374.405.808	(324.725.930)	49.679.878	69.712.630	119.392.508	Depreciation of Fixed Assets
Kewajiban Manfaat Karyawan	327.434.726	(29.158.319)	298.276.407	115.037.200	413.313.607	Employee Benefits Liability
Beban Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	36.465.991	(37.683.859)	(1.217.868)	(1.217.868)	(2.435.736)	Allowance For Doubtful Account
Jumlah	738.306.525	(391.568.108)	346.738.417	183.531.962	530.270.379	Total

2010

2009

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi:

20.270.967.969

18.200.420.172

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate for income before income tax of the Company is as follow:
Income Before Estimated Income Tax Per Statement of Income:

Tarif Pajak Yang Berlaku :

20% x 20.270.967.969
 20% x 18.200.420.172

4.054.193.522

-

Jumlah

4.054.193.522

-

3.640.084.034

3.640.084.034

Effective Tax rates :

20,270,967,969 x 20%
 18,200,420,172 x 20%

Total

Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :

Perbedaan Tetap

Dampak Perubahan Tarif Pajak

(Laba) Rugi Dari Penilaian Saham

Biaya atas Pendapatan Final

Penyusutan Kendaraan

Beban Pajak

Sumbangan

Pemeliharaan Kendaraan

Konsumsi

Pemeliharaan Peralatan Kantor

Penyusutan Handphone

Asuransi Karyawan

Telekomunikasi

Representasi

Keuntungan atas Perdagangan Efek

Keuntungan atas Reksa Dana

Bunga Deposito dan Obligasi

Iklan dan Promosi

Jasa Giro

Laba Penjualan Aset Tetap

Jumlah

Beban Pajak

-

391.958.346

56.535.339

45.663.750

15.622.753

12.771.451

6.929.915

4.745.372

1.800.000

1.567.917

851.764

282.230

60.000

(301.315.500)

(673.644.265)

(1.570.763.156)

-

-

-

(2.006.934.084)

2.047.259.438

698.789.588

(454.532.861)

40.123.437

39.575.156

11.295.642

7.775.800

7.520.207

2.361.314

1.800.000

881.250

8.741.918

1.943.724

17.736.302

(43.340.000)

(82.197.068)

(1.781.507.515)

1.327.100

(34.099.077)

(55.400.000)

(1.611.205.083)

2.028.878.951

Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):

Permanent Differences

Impact of the Changes in Tax Rate

(Gain) Loss from Stock Valuation

Cost of Revenues Subject to Final Tax

Depreciation of Vehicle

Tax Expenses

Donation

Vehicle Maintenance

Consumption

Office Equipments Maintenance

Depreciation of Handphone

Employee Insurance

Communications

Representation

Gain on Securities Trading

Gain on Mutual Fund

Time Deposit Interest and Bonds

Advertising and Promotion

Current Accounts Interest

Gain on Sale of Fixed Assets

Total

Tax Expenses

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

21. Perpajakan - lanjutan

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mendapatkan tarif pengurangan pajak 5% sehingga tahun 2009 tarifnya 23% dan tahun 2010 tarifnya 20%. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp. 698.789.588,- sebagai bagian dari beban pajak pada tahun 2009.

22. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5 sebagaimana dimuat dalam lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. Kep-20/PM/2003 tertanggal 8 Mei 2003 dan peraturan BAPEPAM-LK No.X.E.1 yang sebagaimana dimuat dalam lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. Kep-06/BL/2006 tertanggal 31 Juli 2006 yang kemudian diperbaharui dengan keputusan ketua BAPEPAM-LK No. Kep-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008, antara lain menetapkan jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") bagi Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, manajer investasi dan penjamin emisi efek sebesar Rp. 25.200.000.000,-.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki MKBD masing-masing sebesar Rp. 73.971.288.561,- dan Rp. 84.540.992.531,- yang mana jumlah masing-masing tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di atas.

23. Modal Saham

Per 31 Desember 2010	Jumlah Saham	Jumlah/	Persentase/	As of December 31, 2010
Nama Pemegang Saham	Total Shares	Total	Percentage	Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	215.000.000	21.500.000.000	31,87%	Mr. Hendra H. Kustarjo
UBS AG Singapore	98.485.000	9.848.500.000	14,60%	UBS AG Singapore
Tn. Trisno Limanto	50.000.000	5.000.000.000	7,41%	Mr. Trisno Limanto
Ny. Makromah Rugeh	3.000.000	300.000.000	0,44%	Mrs. Makromah Rugeh
Masyarakat	308.138.110	30.813.811.000	45,68%	Public
Jumlah	674.623.110	67.462.311.000	100%	Total

Sampai dengan batas akhir konversi tanggal 23 Juni 2010 sejumlah 124.623.110 waran telah dikonversi menjadi saham sehingga pada tanggal 23 Juni 2010 jumlah waran yang belum dilaksanakan adalah sejumlah 776.890 waran (lihat catatan 1b) dan tanggal 24 Juni 2010 sisa waran tersebut telah dihapuskan pencatatannya oleh KSEI. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sejumlah 674.623.110 dan 613.097.050.

21. Taxes - continued

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. Based on The decision letter of the Minister of Financial No. 238/PMK.03/2008, the Company which has listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) obtained discount rate facility of 5% so the rate of 23% for fiscal year 2009 and 20% for fiscal year 2010. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp. 698,789,588,- as part of the tax expense in the 2009 operations.

22. Adjusted Net Working Capital

BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5 as included in Chairman of BAPEPAM-LK decision attachment No. Kep-20/PM/2003 dated May 8, 2003 and BAPEPAM-LK regulation No.X.E.1 as included in Chairman of BAPEPAM-LK decision attachment No. Kep-06/BL/2006 dated July 31, 2006 which was subsequently renewed with Chairman of BAPEPAM-LK decision No. Kep-460/BL/2008 dated November 10, 2008, among others, determined the Adjusted Net Working Capital ("ANWC") for securities Companies that operate as broker which administers customers accounts, manager investment and as underwriter amounting to Rp. 25,200,000,000,-.

As of December 31, 2010 and 2009, the Company had ANWC balance of Rp. 73,971,288,561,- dan Rp. 84,540,992,531,- which exceed the minimum balance required by the above regulation.

23. Share Capital

Up to the last conversion date of warrant on June 23, 2010, the total warrant converted to the company share was 124,623,110 and the total unexercised warrant was 776,890 (see notes 1b) and on June 24, 2010 the unexercised warrant has been written off by KSEI. The total paid-up shares listed on the Indonesian Stock Exchange as of December 31, 2010 and 2009 was 674,623,110 and 613,097,050.

Per 31 Desember 2009	Jumlah Saham	Jumlah/	Persentase/	As of December 31, 2009
Nama Pemegang Saham	Total Shares	Total	Percentage	Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	185.500.000	18.550.000.000	30,26%	Mr. Hendra H. Kustarjo
First Value Capital PTE., LTD	93.485.500	9.348.550.000	15,25%	First Value Capital PTE.LTD
Tn. Trisno Limanto	35.000.000	3.500.000.000	5,71%	Mr. Trisno Limanto
Ny. Makromah Rugeh	3.000.000	300.000.000	0,49%	Mrs. Makromah Rugeh
Masyarakat	296.111.550	29.611.155.000	48,30%	Public
Jumlah	613.097.050	61.309.705.000	100%	Total

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

24. Tambahan Modal Disetor

	2010	2009
Akun ini terdiri dari :		
Agio Saham	4.065.577.750	2.527.426.250
Beban Emisi Saham	(570.013.400)	(570.013.400)
Jumlah	3.495.564.350	1.957.412.850

This account consists of :
Agio
Share Issuance Cost
Total

25. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 54 tanggal 21 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2009 sebesar Rp. 5.396.984.880,- atau Rp. 8,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 30 tanggal 14 Mei 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2008 sebesar Rp. 2.450.964.200,- atau Rp. 4,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

25. Cash Dividends and General Reserve

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 54 dated June 21, 2010 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2009 amounted to Rp. 5.396.984.880,- or Rp. 8,- per share, and determine amounted to Rp. 50.000.000,- as a general reserve.

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 30 dated May 14, 2009 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2008 amounted to Rp. 2.450.964.200,- or Rp. 4,- per share, and determine amounted to Rp. 50.000.000,- as a general reserve.

26. Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek.

26. Brokerage Commission

This account represents commission from brokerage trading of marketing securities.

27. Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diperoleh sehubungan dengan pemberian fasilitas pembiayaan nasabah untuk melakukan transaksi jual beli efek (transaksi margin) dengan tingkat bunga 10% - 11% dari saldo harian pinjaman (lihat catatan 10).

27. Interest Income From Margin Trading

This account represents interest income in relation to provide customers financing facility for securities transaction (Margin Trading) with interest rate range at 10% - 11% from balance loan account per day (see notes 10).

28. Keuntungan (Kerugian) atas Perdagangan Efek - Bersih

Akun ini merupakan keuntungan bersih dari transaksi perdagangan efek termasuk keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai efek.

28. Gain (Loss) On Trading Marketable Securities - Net

This account represents the net gain (loss) on sale of securities including unrealized gain (loss) on the increase (decrease) in value of securities.

29. Keuntungan atas Reksa Dana

Akun ini merupakan keuntungan dari transaksi unit penyertaan reksa dana.

29. Gain (Loss) On Mutual Fund

This account represents gain (loss) from mutual fund transaction.

30. Jasa Agen Penjualan

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Perusahaan sebagai agen penjualan untuk penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (*right issues*) atas saham.

30. Selling Fee Agents

This account represents fee as selling agent to initial public offering share, obligation and rights issue.

31. Jasa Manager Investasi

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Perusahaan dari pengelolaan investasi reksa dana. (pihak yang mempunyai hubungan istimewa).

31. Investment Management Fee

This account represents fees obtained by the Company as investment manager of the company's mutual fund (related parties).

32. Jasa Penjamin Emisi Efek

Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (*right issues*) atas saham.

32. Underwriting Fee

This account represents fees obtained by the Company from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

33. Jasa Penasehat Keuangan

Akun ini merupakan imbalan atas jasa manajemen yang diperoleh Perusahaan dari nasabahnya yang akan melakukan investasi.

33. Investment Advisory Fee

This account represents fees from clients in relation to the Company's activities as investment advisory.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

34. Administrasi dan Umum

34. General and Administrative

	2010	2009	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Manfaat Karyawan	575.186.000	399.932.949	Employee Benefit
Info Teknologi	294.214.064	206.793.121	Informations Technology
Telekomunikasi	146.567.994	100.974.391	Communications
Pemeliharaan Peralatan Kantor	119.871.837	89.310.428	Office Equipments Maintenance
Jasa Profesional	87.727.273	188.327.752	Professional Fees
Beban Pajak	78.113.767	56.478.208	Tax Expenses
Pemeliharaan Kendaraan	71.631.147	78.952.403	Vehicle Maintenance
Sumbangan	63.857.255	38.879.000	Donation
Jamuan	59.293.324	55.949.682	Entertain
BAE dan SRO	51.499.990	51.499.990	BAE and SRO
Asuransi	51.090.373	54.568.374	Insurance
Alat Tulis Kantor dan Administrasi	43.348.150	42.605.670	Stationary and Administration
Iklan dan Promosi	38.205.500	35.279.500	Advertising and Promotion
Pendidikan dan Pelatihan	25.552.500	7.684.669	Training
Konsumsi	23.726.860	11.806.568	Consumption
Transportasi dan Perjalanan Dinas	23.065.000	12.499.280	Transportation and Travelling
Beban Administrasi Kantor	19.986.855	16.761.460	Bank Charges
Surat Kabar, Majalah dan Buku	5.613.062	4.533.412	Newspaper, Magazine and Book
Kesehatan	4.258.822	43.709.590	Medical
Keanggotaan	2.799.999	5.000.001	Membership
Perlengkapan Dapur	3.957.670	3.279.895	Pantry Utilities
Representasi	300.000	88.681.509	Representation
Lain-lain	5.129.364	7.882.173	Others
Jumlah	1.794.996.806	1.601.390.025	Total

35. Manfaat Karyawan

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perusahaan mencatat penyisihan untuk kesejahteraan karyawan sesuai yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut sebesar Rp. 575.186.000,- dan Rp. 399.932.949,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran manfaat karyawan dimasa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan Undang - Undang tersebut.

35. Employee Benefits

The Company provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The Company has recorded allowance for employee benefit accordance with this regulation amounted to Rp. 575,186,000,- and Rp. 399,932,949,- as of December 31, 2010 and 2009, respectively. Management believes that the calculation of allowance for employee benefit is adequate to cover benefit payment in the future are reasonable based on the regulation.

	2010	2009	
a. Kewajiban Manfaat Karyawan			a. Employee Benefits Liability
Nilai Kini Kewajiban Manfaat Karyawan	2.326.590.000	1.612.619.060	Present Value of Employee Benefits Obligation
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - Belum Menjadi	(5.812.000)	(6.145.679)	Unrecognized Past Service Cost - Non Vested
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(254.209.966)	(115.091.347)	Unrecognized Actuarial Loss
Kewajiban Manfaat Karyawan	2.066.568.034	1.491.382.034	Total employee Benefits Liability
b. Beban Manfaat Karyawan			b. Employee Benefits Expenses
Biaya Jasa Kini	378.447.000	272.231.895	Current Service Cost
Biaya Bunga	177.388.000	144.655.700	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu yang Harus Segera Diakui	19.017.000	-	Past Service Costs Recognized for Immediate
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	334.000	333.954	Amortization of past service cost
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	-	(17.288.600)	Unrecognized Actuarial Loss
Beban Manfaat Karyawan	575.186.000	399.932.949	Total Benefits Expenses
Saldo Awal	1.491.382.034	1.091.449.085	Beginning Balance
Beban Manfaat Karyawan	575.186.000	399.932.949	Employee Benefits Expense
Saldo Akhir	2.066.568.034	1.491.382.034	Ending Balance

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

35. Manfaat Karyawan - lanjutan

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Tingkat Diskonto	:	12%	:	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Bulanan	:	10%	:	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	:	TMII 1999	:	Mortality Rate
Umur Pensiun	:	55 tahun/years	:	Retirement Age

36. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa

Sifat Hubungan Istimewa

- Perusahaan memberikan kepemilikan saham Perusahaan kepada karyawan.
- Karyawan yang memperoleh pinjaman dari Perusahaan merupakan karyawan kunci.
- Salah satu sponsor dari Reksa PG Sejahtera merupakan karyawan kunci dan pemegang saham dari Perusahaan.

Transaksi Hubungan Istimewa

	2010	2009	
Portofolio Efek			Marketable Securities
Unit Penyertaan Reksa Dana			Unit of Mutual Funds
Reksa PG Sejahtera	26.825.872	18.831.316.275	Reksa PG Sejahtera
Piutang Lain-lain	890.806.210	938.224.837	Other Receivables
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,25%	9,66%	Percentage of Total Assets

37. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	2010	2009	
<u>Aset</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Assets</u>
PT Bank Central Asia Tbk	13.718,48	13.737,56	PT Bank Central Asia Tbk
Deposit Sewa Gedung	15.010,17	15.010,17	Building Rent Deposit
	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	<u>Assets</u>
PT Bank Central Asia Tbk	123.342.854	129.133.064	PT Bank Central Asia Tbk
Deposit Sewa Gedung	134.956.439	141.095.598	Building Rent Deposit

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 kurs konversi yang digunakan perusahaan sebagai berikut :

	2010	2009	
1 US\$	8.991	9.400	1 US\$

35. Employee Benefits - continued

The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of December 31, 2010 and 2009 are as follows :

36. Nature and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- The Company provided loan to its employees in relation to the Company's shares ownership.
- The Employees which obtain loan from the Company are the key personnel.
- One of founder (sponsor) Reksa PG Sejahtera (Mutual Fund) is key personnel and shareholders of the Company.

Transactions with Related Parties

37. Monetary Assets In Foreign Currency

The Company's monetary assets in foreign currency as of December 31, 2010 and 2009 are as follows :

The exchange rate used as of December 31, 2010 and 2009 are as follows :

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

38. Kondisi Perekonomian Indonesia

Kegiatan Perusahaan dipengaruhi dan mungkin akan terus dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di dunia dan di Indonesia di masa mendatang, yang mungkin dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan harga saham yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang negatif. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh pemerintah dan faktor lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan. Laporan keuangan ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

39. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 7 (revisi 2009), Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi:
- PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis
- PSAK 23 (revisi 2010), Pendapatan
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi: Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna operasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non moneter oleh Venturer
- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 14, Aset Tidak Berwujud - Biaya Situs Web

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

40. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 10 Februari 2011.

38. Economic Condition In Indonesia

The operations of the Company have been affected and may continue to be affected for the foreseeable future by the recent market events and economic conditions in the world and in Indonesia that are mainly characterized by volatility in currency values and interest rates, as well as decline in share prices which could negatively impact economic growth. Economic improvements and recovery are dependent upon several factors, such as fiscal and monetary actions being undertaken by the government and others, actions that are beyond the control of the Company. The financial statements include the effects of the economic conditions to the extent they can be estimated.

39. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revised of the following accounting standards will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.

- *SFAS 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements*
- *SFAS 2 (revised 2009), Statements of Cash Flows*
- *SFAS 4 (revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements*
- *SFAS 5 (revised 2009), Operating Segments*
- *SFAS 7 (revised 2009), Related Parties Disclosure:*
- *SFAS 15 (revised 2009), Accounting for Investments in Associates*
- *SFAS 22 (revised 2010), Business Combination*
- *SFAS 23 (revised 2010), Revenues*
- *SFAS 25 (revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *SFAS 48 (revised 2009), Impairment of Assets*
- *SFAS 57 (revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *SFAS 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *SFAS 10 (revised 2010), The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates*
- *ISAK 7 (revised 2009), Consolidation: Special Purpose Entities*
- *ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities*
- *ISAK 10, Customer Loyalty Programmes*
- *ISAK 11, Distribution of Non-Cash Assets to Owners*
- *ISAK 12, Jointly Controlled Entities: Non- Monetary Contribution by Venturer*
- *ISAK 13, Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation*
- *ISAK 14, Intangible Assets - Web Site Costs*

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of this SFAS on its financial statements.

40. The Management's Responsibility on The Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of this financial statement that was completed on February 10, 2011.

PT Panca Global Securities Tbk

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706A

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Phone. (62 21) 515 5456

Fax. (62 21) 515 5466

Email : pancaglobal@cbn.net.id

www.pancaglobal.co.id

www.pgsolid.com
